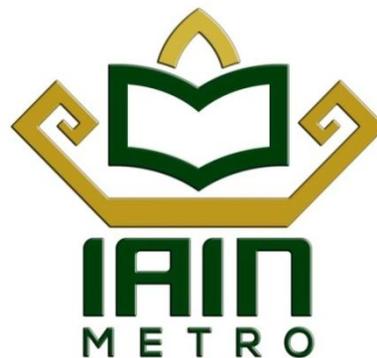


SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP KEUTUHAN KELUARGA
(Studi Kasus di Desa Kotasari 2, Kecamatan Kotagajah,
Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh:

**MAYA FINA AGUSTIN
NPM. 1702030068**



**Jurusan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP KEUTUHAN KELUARGA
(Studi kasus di Desa Kotasari 2, Kecamatan Kotagajah,
Kabupaten Lampung Tengah)**

Diajukan untuk Diseminarkan dalam Rangka Penelitian Skripsi Pada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Oleh:

**MAYA FINA AGUSTIN
NPM. 1702030068**

Pembimbing: Husnul Fatarib, Ph.D

Jurusan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas Syariah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Maya Fina Agustin**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

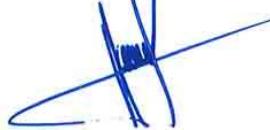
Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **MAYA FINA AGUSTIN**
NPM : 1702030068
Fakultas : Syariah
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Judul : **ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP KEUTUHAN
KELUARGA (Studi kasus di Desa Kotasari 2, Kecamatan
Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Desember 2021
Pembimbing,



Husnul Fatarib, Ph.D
NIP.19740104 199903 1 004

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP KEUTUHAN
KELUARGA (Studi kasus di Desa Kotasari 2, Kecamatan
Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah)**

Nama : **MAYA FINA AGUSTIN**

NPM : 1702030068

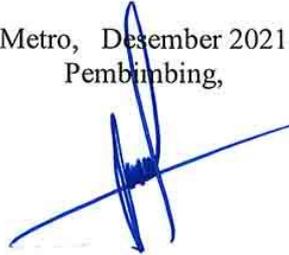
Fakultas : Syariah

Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syariah Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Desember 2021
Pembimbing,



Husnul Fatarib, Ph.D
NIP.19740104 199903 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0034/In.20.2/D/PP-00.9/01/2022

Skripsi dengan Judul: ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP KEUTUHAN KELUARGA (Studi Kasus di Desa Kotasari 2, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah), disusun Oleh: MAYA FINA AGUSTIN, NPM: 1702030068, Jurusan: Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syariah pada Hari/Tanggal: Senin/13 Desember 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Husnul Fatarib, Ph.D

Penguji I : Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA

Penguji II : Wahyu Setiawan, M.Ag

Sekretaris : Agus Salim Ferliadi, MH



Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah



H. Husnul Fatarib, Ph.D

NIP. 19740104 199903 1 004

**ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP KEUTUHAN KELUARGA
(Studi Kasus di Desa Kotasari 2, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten
Lampung Tengah)**

**MAYA FINA AGUSTIN
NPM. 1702030068**

ABSTRAK

Dampak Covid-19 yang tidak hanya berdampak pada kesehatan saja tetapi berdampak pada keutuhan keluarga. Dari pandemi ini berdampak pada perekonomian keluarga yang membuat tingkat emosional serta konflik bermunculan. Tujuan keluarga adalah mengupayakan agar di dalam sebuah keluarga itu terciptanya sebuah keharmonisan yang penuh dengan rasa cinta dan rasa kasih sayang. Permasalahan dalam kehidupan keluarga telah menyebabkan terjadinya banyak perubahan peran dan fungsi dalam tanan keluarga yang terdampak Covid-19 sehingga menimbulkan sebuah permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari adanya kasus Covid-19 terhadap keutuhan keluarga di Desa Kotasari 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), serta sifat penelitiannya yaitu deskriptif analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berpikir induktif. Hasil dari penelitian ini bahwasannya Dampak Covid-19 terhadap keutuhan keluarga di Desa Kotasari 2 Kecamatan Kotagajah memiliki dua sisi yaitu dampak positif dan negatif nya masing-masing setiap keluarga tersebut, tetapi upaya setiap keluarga dalam mempertahankan keutuhan keluarga mereka sama hanya saja beda penyampaiannya saja. Karena dalam hal ini meskipun kondisi yang sedang sulit akan tetapi setiap masing-masing keluarga berupaya keras agar selalu tercipta nya kesejahteraan di dalam keluarga dan tetap terjaga nya komitmen antara satu dengan yang lain.

Kata kunci: Dampak Covid-19, Keutuhan keluarga

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAYA FINA AGUSTIN
NPM : 1702030068
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas : Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Desember 2021
Yang Menyatakan,



Maya Fina Agustin
NPM. 1702030068

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

(سورة التحريم, ٦)

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.* (Q.S. At-Tahrim: 6)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 448

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Wiwik dan Ibunda Rina yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, memotivasi serta memberikan dukungan demi keberhasilanku.
2. Adik-adik ku tersayang Dwi Arif Darmawan Dan Almira Adzikiya Shanum yang selalu memberikan do'a dan dukungan, semangat dan perhatian, agar cepat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Sahabat-sahabatku yang paling setia menemani ku Yanti Wahyuni dan Alvi Hidayah yang selalu ada di saat suka maupun duka dan saling memotivasi.
4. Almamater tercinta Fakultas Syari'ah Jurusan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Akhwalus Syakhshiyah Fakultas Syariah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, sebagai Rektor IAIN Metro
2. Bapak H. Husnul Fatarib, Ph.D, sebagai Dekan Fakultas Syariah, sekaligus sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
3. Ibu Nurhidayati, S.Ag.,MH, sebagai Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah).
4. Kepala Desa dan segenap warga Desa Kotasari 2 Kecamatan Kotagajah yang telah menyediakan sarana dan prasarana serta memberikan informasi yang berguna bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan diterima dengan lapang dada. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu hukum keluarga.

Metro, 13 Desember 2021
Peneliti,



Maya Fina Agustin
NPM. 1702030068

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. COVID-19	11
1. Pengertian Covid-19.....	11
2. Dampak Pandemi Covid-19	14
3. Upaya Menanggulangi Dampak Covid-19.....	18
B. Keutuhan Keluarga	20
1. Pengertian Keutuhan Keluarga	20
2. Tingkat Keutuhan Keluarga	23

C. Relevansi Covid dengan Keluarga	25
1. Dampak Positif dan Dampak Negatif Covid-19 Terhadap Keutuhan Keluarga.....	25
2. Upaya Menjaga Keutuhan Rumah Tangga Selama Pandemi.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data	32
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Teknik Analisa Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Desa Kotasari 2 Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah	36
B. Dampak Covid-19 Terhadap Keutuhan Keluarga Pada Masyarakat di Desa Kotasari 2 Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah.....	40
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Jumlah Penduduk Menurut Usia di Desa Kotasari 2	38
4.2. Jumlah Agama yang Dianut Masyarakat Desa Kotagajah	38
4.3. Rukun Tetangga Desa Kotasari 2.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Peta Desa Kotagajah	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Lulus Uji Plagiasi
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto-foto Penelitian
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020 dengan munculnya virus jenis baru yaitu *coronavirus* (SARS-CoV-2) yang dapat menimbulkan penyakit bernama *Coronavirus Dises 2019* atau biasa disingkat menjadi COVID-19. Wabah Covid-19 secara tidak langsung sudah mengemparkan dunia global. Seiring berjalanya waktu, virus ini mulai menyebar ke berbagai belahan negara dan jumlah kasusnya pun terus meningkat bahkan akibat virus ini kasus kematiannya pun cukup tinggi. WHO sebagai salah satu organisasi kesehatan Dunia menetapkan bahwa virus Covid-19 sebagai pandemi global.

Kondisi ini merupakan kondisi yang tidak seperti biasanya karena sepanjang sejarah kasus penyakit dan tingkat penyebarannya tidak setinggi kasus covid-19 ini, yang mana diketahui bahwa gejala awal dari penyebaran virus covid-19 ini adalah demam, batuk tidak berdahak, badan merasa lelah atau keletihan, sesak nafas.¹

Pandemi covid-19 merupakan sebuah epidemi yang telah menjangkiti kebanyakan orang dan telah menyebar ke berbagai belahan negara bahkan benua, epidemi dapat diartikan sebagai istilah yang digunakan dalam menghitung peningkatan jumlah kasus penyakit pada suatu tempat secara tiba-tiba. Pandemi covid-19 merupakan realitas global yang mempengaruhi tatanan

¹ Nur Sholikhah Putri Suni, "Kesiapsiagaan Indonesia Menghadapi Potensi Penyebaran Corona Virus Disease," *Info Singkat Bidang Kesejahteraan Sosial* 12, no. 3 (2020): 10.

kehidupan manusia, tanpa memandang negara, bangsa, agama, ras agama, dan strata sosial.

Virus Covid-19 muncul pada awal bulan Maret 2020 di Indonesia, yang dimana terdiri dari 2 orang yang positif terjangkit Covid-19, yang telah terkonfirmasi bahwa 2 orang tersebut sebelumnya sedang mengikuti acara di Jakarta dan 2 orang tersebut berkontak langsung dengan Warga Negara Asing (WNA) Asal dari Jepang yang tinggal di Malaysia. Seketika dengan adanya berita ini menjadi trending topik diberbagai media khususnya di Indonesia, tidak lama kemudian Presiden Jokowi menggelar konferensi Pers terkait telah ditemukannya kasus Covid-19 Pertama di Indonesia.

Sejak pertama kali kasus positif Covid-19 ini diumumkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, kemudian virus covid-19 ini dengan cepat menyebar. Dengan adanya kasus covid-19 ini di Indonesia pemerintah tidak tinggal diam, pemerintah terus berupaya melakukan pencegahan penyebaran virus covid-19.²

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan beberapa kebijakan yakni memberlakukan *social Distancing* atau yang sekarang telah diperbarui atau diganti menjadi *Physical Distancing* yang keduanya memiliki tujuan yang sama untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. menyikapi Kebijakan ini pada dasarnya akan ada pembatasan dalam kegiatan-kegiatan yang menimbulkan keramaian, yang pemerintah mengkhawatirkan akan

² World Health Organization (WHO), "Materi Komunikasi Risiko COVID-19 untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan" <https://kawalCovid19.id/content/880/komunikasirisiko-Covid-19-untuk-fasilitas-pelayanan-kesehatan>.

meningkatnya penyebaran kasus virus Covid-19 di Indonesia. adanya pandemi ini menimbulkan imbas terhadap Keutuhan Keluarga.

Keluarga yang baik, yaitu keluarga yang penuh ketentraman, kebaikan, sehat, kasih sayang, dan bermanfaat. Untuk membentuk keluarga yang diinginkan, di dalam keluarga yang memiliki komitmen yang baik sehingga mampu mendorong Keluarga yang harus memiliki kualitas sakinah, mawadah dan rahmah: harus memiliki prinsip-prinsip dan membangun hubungan yang baik dan harus di jalani bersama-sama memikul tanggung jawab untuk mngembangkan dan membangun keluarga dan harus dapat memberi manfaat terhadap dunia sekitarnya.³

Di tengah situasi yang tidak sedikit keluarga yang menjadi beban bagi sebuah perkembangan masyarakat, karena kurang berkualitas. Ditengah kondisi ekonomi masyarakat yang menurun, dan ditengah hubungan laki-laki dan perempuan semakin dituntut untuk setara, adil dan berkemanusiaan, membangun keluarga jadi sangat penting. Keluarga yang sehat dan masalah akan menjadi bagian dari harapan ditengah kondisi yang demikian.

Sebuah fakta atau realita sosial di mana perempuan atau para istri ikut bekerja membantu perekonomian keluarga seperti halnya seorang laki-laki atau suami. Ketidakmampuan suami memenuhi kewajiban nafkah lazimnya memaksa seorang istri ikut serta dalam melakukan tugas produktif secara ekonomis, Keterlibatan seorang istri dalam mencari nafakah atau bekerja untuk membantu suami dalam mencukupi kehidupan rumah tangga. maka

³ Wahyu Romadhon, "Mewujudkan Keluarga Sakinah Ditengah Pandemi Covid-19" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021) hlm.23

beban suami akan lebih ringan. Namun disisi lain ada akibat negatif yang secara fatal apabila tidak dipikirkan dengan matang.⁴

Dari hasil observasi di Desa Kotasari 2 terdapat beberapa Keluarga yang merasakan dampak dari adanya virus Covid-19 yang berpengaruh pada keutuhan keluarga Bukan hanya itu saja, dampak lain dari hal itu adalah sulit terciptanya keluarga Sakinah, Mawaddah, Rahmah karena wadah untuk menyalurkan kasih sayang banyak terbangun oleh pekerjaan. Belum lagi jika seorang istri harus mengurus kebutuhan rumah seperti memasak mencuci dan mengurus suami dan anak-anaknya.⁵

Tetapi pada kondisi saat ini banyak masalah yang timbul di masyarakat salah satunya yaitu masalah ekonomi. Hal tersebut terjadi karena adanya wabah pandemi COVID 19 yang mengakibatkan penurunan ekonomi di masyarakat. Penurunan ekonomi juga mempengaruhi keharmonisan keluarga terutama ketika suatu keluarga sangat terkena dampak dari COVID 19, ketika seorang lelaki yang kehilangan pekerjaannya karena adanya PHK ataupun penurunan penghasilan secara drastis.⁶

Di tambah lagi masalah ketika seorang anak yang libur akibat pandemi dan tidak mau belajar dan sibuk bermain dengan teman maupun yang sibuk dengan bermain handphone.⁷ Tetapi berbeda dengan warga Desa Kotasari 2 yang pada dasarnya juga sangat terdampak Covid-19. Ada yang suami nya

⁴ *Ibid*, 24

⁵ Hasil observasi di Desa Kotasari 2 Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 24 Juli 2021

⁶ Hasil observasi di Desa Kotasari 2 Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 24 Juli 2021

⁷ Rina, *Hasil Wawancara*, Desa Kotasari 2. 2020-06-25

bekerja sebagai supir yang penghasilannya menurun drastis,⁸ serta petani sayur yang harus putar otak karena harga penjualan menurun dan para pedagang yang sangat terdampak sekali yang biasanya pasar desa rame sekarang menurun. Di tambah lagi yang harus membiayai anak-anaknya sekolah yang membutuhkan biaya tinggi di tambah lagi dengan adanya sekolah online yang mengharuskan orang tua juga membelikan paket data untuk belajar online.⁹

Disini peneliti memfokuskan penelitian pada keluarga yang terkena dampak kasus Covid-19 dalam keutuhan keluarga Dan bagaimana upaya keluarga tersebut untuk tetap bisa mewujudkan keluarga Sakinnah, Mawaddah, dan Warahmah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Keutuhan Keluarga (Studi Kasus di Desa Kotasari 2, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah)”.

⁸ Eko, *Hasil Wawancara*, Desa Kotasari 2. 2020-06-25

⁹ Mutingah, *Hasil Wawancara*, Desa Kotasari 2. 2020-06-24

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan yang terdapat pada latar belakang ini adalah bagaimanakah dampak dari kasus covid-19 terhadap keutuhan keluarga pada masyarakat di Desa Kotasari 2?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang dan pertanyaan penelitian ini adalah mengetahui apa sajakah Dampak dari adanya kasus covid-19 terhadap keutuhan Keluarga di Desa Kotasari 2.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang upaya serta prinsip bagaimana mewujudkan keluarga yang sakinah dan Dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini di harapkan oleh penulis dapat memberikan kontribusi pengetahuan atau teori tentang Hukum Keluarga Islam tentang upaya untuk membentuk keluarga sakinah ditengah wabah pandemi COVID 19

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi rujukan bagi keluarga yang terkena dampak Wabah Pandemi COVID 19 dalam membentuk keluarga yang sakinah mawaddah, dan rahmah. Sebagai pedoman dasar dan pedoman agar terciptanya keluarga yang aman, damai dan

sejahtera bagi pembaca yang sudah berkeluarga ataupun yang belum berkeluarga.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang dikaji dalam penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelusuran peneliti di beberapa jurnal digital, peneliti menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang secara umum berkaitan dengan peneliti, beberapa karya tulis ilmiah tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Jihan Kirana jurnal yang berjudul "Analisis Dampak COVID-19 Pada Masyarakat Sumatera Utara"

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak dari covid-19 ini ekonomi masyarakat menengah ke bawah dan tidak terkecuali bagi karyawan atau pekerja swasta baik itu bekerja di Perusahaan atau bekerja di Hotel yang terkena dampak di rumahkan untuk sementara waktu yang tidak di tentukan secara otomatis mereka tidak memiliki penghasilan. Dampak Covid-19 terhadap masyarakat Sumatera Utara sama halnya seperti penjelasan di atas. Bahkan tidak hanya itu, dampak Covid-19 juga berpengaruh terhadap dunia pendidikan di Indonesia maupun di Sumatera Utara.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang Dampak dari adanya kasus Covid-19. Perbedaannya terletak pada fokus pembahasan, dimana dalam kajiannya Jihan Kirana fokus membahas dampak covid-19 ini secara umum yang dimana mencakup keseluruhan ruang lingkup di Kota Sumatera Utara, Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis fokus pembahasannya pada dampak dari adanya kasus Covid-19 terhadap keutuhan keluarga yang berada di Desa Kotasari 2.¹⁰

2. Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Resa Hadi Suwoso” Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat di Desa ikut merasakan dampak dari covid-19 mereka merasakan suatu perubahan dalam kegiatan sehari-hari karena masyarakat merasakan semua kegiatan sosial dibatasi. Maka penulis mendapatkan kesimpulan bahwa peran, upaya dan kebijakan dari pemerintah lah yang diharapkan oleh seluruh rakyat Indonesia. Salah satu upaya yang pemerintah lakukan saat ini adalah dengan memberika berbagai macam bantuan sosial dengan harapan kebutuhan masyarakat tetap terpenuhi meskipun ada pembatasan pembatasan yang membuat masyarakat tidak bisa melakukan kegiatan sehari hari seperti biasanya. Masyarakat Indonesia diminta untuk mengikuti segala arahan pemerintah dengan harapan memulihkan kembali keadaan seperti sedia kala.

¹⁰ Jihan Kirana, “Analisis Dampak Covid-19 Pada Masyarakat Sumatera Utara” 1, Nomor 1, Juni 2020 (t.t.).

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang Dampak dari kasus Covid-19 yang ada di Desa. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, dimana dalam kajiannya Resa Hadi Suwoso fokus membahas dalam penelitiannya hanya dampak dari covid-19 pada masyarakat yang ada di Desa tersebut, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis fokus pembahasannya adalah pada keutuhan keluarga disaat masa Pandemi Covid-19 di Desa Kotasari 2.¹¹

3. Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Urip tri wijayanti” Analisis Faktor Penyebab Perceraian Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kabupaten Banyumas”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Di saat pandemi Covid-19, keluarga mengalami dinamika kehidupan. pandemi Covid-19 merupakan ancaman akut bagi kesejahteraan anak-anak dan keluarga karena terkait dengan gangguan sosial seperti ketidakstabilan finansial, beban pengasuhan, dan stres. bercerai dengan suaminya. Hasil ini menguatkan temuan BPS (2019) bahwa ekonomi merupakan faktor terbanyak kedua yang membuat istri memilih berpisah. Maka penulis mendapatkan kesimpulan bahwa Secara umum penggugat perceraian berasal dari pihak istri dengan karakteristik usia muda, berpendidikan rendah, tidak bekerja, usia perkawinan kurang dari lima tahun dan baru memiliki satu anak. Alasan mengajukan perceraian karena faktor ekonomi

¹¹ Resa Hadi Suwoso, “Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa” 1 Nomor 1, Oktober 2020

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang adanya Dampak dari Covid-19 yaitu perekonomian. Perbedaan nya terletak pada fokus pembahasan, dimana dalam kajiannya Urip Tri Wijayanti fokus membahas perihal tingkat perceraian dari adanya dampak covid-19 di daerah Banyumas. sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis bahwasanya di Desa Kotasari 2 tidak ada kasus perceraian karena dampak Covid-19.¹²

¹² Urip Tri Wijayanti, "Analisis Faktor Penyebab Perceraian Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Banyumas" 14, No.1

BAB II

LANDASAN TEORI

A. COVID-19

1. Pengertian Covid-19

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.web.id/> pandemi, diunduh pada tanggal 14 April 2020 pukul 19.30), pandemic merupakan wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas. Michael Ryan, Direktur Eksekutif Program Keadaan Darurat Kesehatan WHO menyatakan bahwa kata pandemic berasal dari kata Yunani yaitu, pandemos berarti “semua orang”.

Pandemos merupakan sebuah konsep kepercayaan bahwa populasi seluruh dunia kemungkinan akan terkena infeksi dan sebagian besar akan jatuh sakit.¹ Virus corona atau dalam bahasa medis disebut severe acute respiratory syndrome coronavirus 2(SARS-CoV-2) merupakan virus yang menyerang sistem perapasan, pneumonia akut, hingga kematian.²

Pertama kali diidentifikasi di kota Wuhan, di provinsi Hubei Cina pada Desember 2019. Covid-19 telah menyebar ke berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Jumlah kasus positif virus corona (Covid-19) di Indonesia terus bertambah. Covid-19 sebelumnya dikenal sebagai Novel 2019 Novel Coronavirus (2019-nCoV) penyakit pernapasan, sebelum

¹ World Health Organization (WHO), “Materi Komunikasi Risiko COVID-19 untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan” (Kawal Covid-19, 2 Mei 2020), <https://kawalCovid19.id/content/880/komunikasirisiko-Covid-19-untuk-fasilitas-pelayanan-kesehatan>.

² Nur Sholikhah Putri Suni, “Kesiapsiagaan Indonesia Menghadapi Potensi Penyebaran Corona Virus Disease,” *Info Singkat Bidang Kesejahteraan Sosial* 12, no. 3 (2020): 14.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan nama resmi sebagai Covid-19 pada bulan Februari 2020. Virus SARS-CoV-2 milik keluarga virus yang disebut coronavirus, yang juga termasuk virus yang menyebabkan flu biasa, dan virus yang menyebabkan infeksi yang lebih serius seperti sindrom pernapasan akut (SARS), yang disebabkan oleh SARS -CoV pada tahun 2002, dan sindrom pernapasan Timur Tengah (MERS), yang disebabkan oleh MERS-CoV pada tahun 2012. Seperti coronavirus lainnya, virus SARS-CoV-2 terutama menyebabkan infeksi saluran pernapasan, dan keparahan Covid-19. penyakit dapat berkisar dari ringan hingga fatal.³

Dalam menentukan suatu wabah sebagai pandemi, WHO tidak memiliki ambang batas dalam jumlah kematian atau infeksi, serta jumlah negara yang terkena dampak. WHO (2020) dalam memberikan status pandemi berlandaskan pada beberapa fase yaitu:

- a. Fase I, di mana tidak terdapat virus yang beredar di antara hewan dapat menyebabkan infeksi pada manusia.
- b. Fase II, ditandai adanya virus yang beredar pada hewan yang diketahui dapat menyebabkan infeksi pada manusia sehingga dianggap sebagai potensi ancaman pandemi.
- c. Fase III, di mana virus yang disebabkan dari hewan menyebabkan beberapa kasus secara sporadis atau menjangkiti sekelompok kecil orang. Penularan dari manusia ke manusia masih terbatas.

³ Dana Riksa Buana, "Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa," Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i 7, no. 3 (2020): 2.

- d. Fase IV, fase ini terjadi penularan virus dari manusia ke manusia atau hewan ke manusia yang bertambah.⁴

Virus Corona adalah keluarga besar virus yang yang dapat menginfeksi burung dan mamalia, termasuk manusia. Virus Corona bersifat zoonosis, artinya ia merupakan penyakit yang dapat ditularkan antara hewan dan manusia. Rabies, Malaria, merupakan contoh dari penyakit zoonosis yang ada. Begitu pula dengan MERS yang ditularkan dari unta ke manusia. Selama 70 tahun terakhir, para ilmuwan telah menemukan bahwa virus corona dapat menginfeksi tikus, tikus, anjing, kucing, kalkun, kuda, babi, dan ternak. Terkadang, hewan-hewan ini dapat menularkan virus corona ke manusia.

Sejumlah prosedur telah dilakukan pemerintah terkait penemuan kasus corona di Indonesia. Mulai dari mengisolasi rumah pasien, menjaga rumahnya hingga merawat pasien. Sejak kasus pertama diumumkan, angka kasus positif COVID-19 terus mengalami lonjakan. Hingga 6 Mei, telah terkonfirmasi 12.438 kasus positif COVID-19 dengan 9.226 kasus aktif, 2.327 kasus sembuh, dan 895 kasus meninggal.

Sebagai seorang muslim yang mengimani takdir dan ketentuan Allah, kita wajib meyakini bahwa musibah wabah yang terjadi saat ini di berbagai belahan dunia merupakan takdir yang telah Allah tetapkan jauh sebelum manusia diciptakan, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Hadid ayat 22 sebagai berikut:

⁴ Melani kartika sari, "Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri" 4 Nomor 1 Juni 2020 (t.t.): 12.

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا
إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

Artinya: ”Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam Kitab (Lauh Mahfuzh) sebelum Kami mewujudkannya. Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah.” (Q.S. Al-Hadid: 22)⁵

2. Dampak Pandemi Covid-19

Ketika COVID-19 mewabah hingga ke Indonesia dan memuncak pada Maret 2020, pemerintah mengeluarkan kebijakan WFH (work from home) agar virus ini tidak menyebar secara massif. Respons dunia pendidikan adalah belajar secara online atau daring. Sekolah dan kampus semua ‘diliburkan’ alias beralih belajar di kampus ke rumah sebagai konsekuensi kebijakan WFH sehingga social and fisical distancing dapat berjalan untuk mengurangi penyebaran virus .⁶ Pembelajaran anak dirumah ditengah pandemi COVID-19 ini memang tidak diharapkan, karena anak dituntut untuk belajar dari rumah dengan metode daring,⁷ dan orang tua pun dituntut untuk mendampingi belajar anak ketika dirumah, yang mana dalam kondisi normal, masalah pendidikan anak kebanyakan keluarga diserahkan kepada sekolah melalui guru-gurunya. Dengan kondisi yang tidak biasanya menemui hambatan, kebanyakan hambatan dalam mendampingi proses belajar anak dirumah ditengah pandemi sama

⁵ Q.S Al-Hadid : 22

⁶ chairul Iksan Burhanuddin, “Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (COVID-19)” 17 Nomor 1 Maret 2020 (t.t.): 15.

⁷ Mardiyah, Kiat Kiat Khusus Membangun Keluarga Sejahtera ,(Jakarta: BKKBN Pusat. 2002), h.10

yakni karena anak terbiasa bermain dan akhirnya membujuk anak untuk belajar jadi susah.⁸

Para pekerja kantoran atau buruh harian mereka juga harus WFH untuk mengikuti kebijakan yang dikeluarkan pemerintah. Cara ini tentu memberi dampak langsung terhadap perekonomian bangsa, karena akan banyak pengurangan aktivitas bekerja di luar rumah. Misalnya, berbagai pusat perbelanjaan memutuskan untuk menutup sementara operasionalnya, sehingga pendapatan otomatis menurun. Sejumlah hotel di daerah-daerah wisata seperti Bali, Jakarta, dan Yogyakarta Surabaya ditutup. Pemutusan hubungan kerja (PHK) menjadi langkah efektif bagi perusahaan untuk mengurangi kerugian perusahaan yang semakin bertambah.⁹ Virus covid-19 merupakan hal serius yang dihadapi Indonesia, banyak kerugian ketika virus ini masuk ke Indonesia. Dampaknya yaitu meresotnya perekonomian. Ekonomi disini dapat diartikan sebagai segala hal yang menyangkut tentang hubungan kehidupan rumah tangga yang tidak hanya menyangkut tentang keluarga yang terdiri dari suami, isterai dan anak. Namun, dalam artian luas yang berarti rumah tanggabangsa, Negara dan dunia. Namun karena adanya virus covid-19 banyak masyarakat yang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Ada beberapa dampak ekonomi yang sangat terlihat akibat pandemi covid-19, yaitu:

⁸ Maisuri, "Fungsi Keluarga.", 17

⁹ Heri Kurniawansyah, "Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi Dari Covid - 19 Pada Masyarakat Rentan Di Indonesia," *19 Mei 2020* Vol. 1 No. 2, 2020: 130-139 (T.T.): 22.

a. Kelangkaan Barang

Saat meningkatnya kasus covid-19, dan pemerintah mengeluarkan kebijakan lockdown untuk beberapa bulan kedepan, yang artinya semua masyarakat harus tetap stay dirumah dan semua toko akan tutup, kecuali toko bahan pangan dan pasar yang tetap buka. Itu pun harus mematuhi kebijakan dan pasti hanya di jam tertentu. Hal itu lah yang membuat masyarakat jadi panic buying, mereka langsung membeli kebutuhan pangan dengan jumlah yang banyak dan juga membeli alat pelindung diri (APD) seperti Masker, handsanitizer, dan alat kesehatan lain nya. Dan juga akibat permintaan pasar yang banyak namun barang semakin menipis hal itu akan membuat harga akan naik sehingga masyarakat menengah kebawah sulit untuk mendapat kan nya.¹⁰

b. Melemahnya sektor pariwisata

Wisata menjadi salah satu penyumbang dari devisa negara terbesar hingga saat ini. kegiatan wisata adalah aktivitas kunjungan manusia baik secara individu maupun secara grup untuk menuju tempat tertentu bertujuan tamasya, mengeksplorasi dari daerah wisata, peningkatan potensi diri dan lainnya baik dalam waktu yang singkat ataupun dalam jangka waktu yang pendek dalam kegiatan wisata tersebut. Pada saat pandemi covid-19 banyak tempat wisata yang harus

¹⁰ Silpa Hanoatubun, "Dampak Covid – 19 Terhadap Perekonomian Indonesia" 2 Nomor 1 (2020) (T.T.): 40.

tutup sampai waktu yang belum ditentukan dan tujuan utama yaitu untuk mencegah penyebaran virus covid-19.¹¹

c. Angka Kemiskinan dan Pengangguran Meningkat

Kemiskinan dapat diartikan dimana suatu keadaan seseorang tidak sanggup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik secara kehidupan individu maupun kelompok. Adanya pandemi covid-19 ini benar-benar melumpuhkan kegiatan ekonomi masyarakat. Apalagi saat pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang sudah dibahas diatas. Akibatnya banyak tempat publik yang ditutup seperti tempat wisata. Dan juga banyak perusahaan atau perkantoran yang melibatkan pegawai atau karyawannya. Para pengusaha UMKM juga bahkan ada yang memutihkan karyawan (PHK) sebagai antisipasi dampak penutupan usaha dalam waktu yang belum ditentukan. Sebenarnya, UMKM memiliki kapasitas yang kokoh bagi sebuah perekonomian bangsa, karena UMKM mampu bertahan di tengah kondisi yang tidak menguntungkan, seperti krisis ekonomi dengan meningkatkan kreativitas orang-orang di dalamnya untuk menciptakan produk yang unik dan kusus sehingga tidak bersaing dengan produk dari usaha-usaha besar lainnya.¹² Agar tidak rugi banyak, terpaksa para pengusaha UMKM merumahkan sebagian karyawannya.¹³

¹¹ Siti Rahayu, *Covid-19: The Nightmare Or Rainbow*, (Jakarta: Mata Aksara, 2020), 37

¹² Andi Amri, "Dampak Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia" 2 No. 1, Juni 2020 (T.T.): 25.

¹³ Jihan Kirana, "Analisis Dampak Covid-19 Pada Masyarakat Sumatera Utara" 1, Nomor 1, Juni2020 (T.T.): 11.

3. Upaya Menanggulangi Dampak Covid-19

Karena begitu banyaknya kasus yang terjadi di Indonesia ini, maka pemerintah pun melakukan salah satu bentuk gerakan yaitu PSBB. PSBB merupakan Pembatasan Sosial Berskala Besar, peraturan ini diterbitkan langsung oleh Kementerian Kesehatan untuk pencegahan virus Covid-19. Aturan PSBB sudah tercatat di dalam peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 tahun 2020. PSBB merupakan sebuah penyelenggaraan pembatasan kegiatan-kegiatan di tempat umum dan mengkarantinakan diri sendiri di dalam rumah. Tujuan dari PSBB yaitu untuk mencegah meluasnya penyebaran virus Covid-19 yang sedang terjadi saat ini. PSBB merupakan salah satu jenis penyelenggaraan kekarantina kesehatan di wilayah, selain karantina rumah, karantina rumah sakit, dan karantina wilayah. Pembatasan kegiatan yang dilakukan paling sedikit meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan/atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum.¹⁴

Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB):

a. Peliburan sekolah dan tempat kerja

Proses belajar mengajar di sekolah dihentikan untuk dilaksanakan di rumah dengan media yang paling efektif. Kegiatan semua lembaga pendidikan, pelatihan, penelitian, pembinaan, dan lembaga sejenisnya dibatasi dan proses pembelajaran tetap dapat

¹⁴ Pemerintah Indonesia (2020), Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia

dijalankan melalui media yang paling efektif dengan mengutamakan upaya pencegahan penyebaran penyakit.¹⁵

b. Pembatasan kegiatan keagamaan

Pembatasan kegiatan keagamaan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan keagamaan yang dilakukan di rumah dan dihadiri keluarga terbatas, dengan menjaga jarak setiap orang dengan berpedoman pada peraturan perundangundangan, dan fatwa atau pandangan lembaga keagamaan resmi yang diakui oleh pemerintah.¹⁶

c. Pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum

Pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum dilaksanakan dalam bentuk pembatasan jumlah orang dan pengaturan jarak orang.

d. Pembatasan kegiatan sosial dan budaya

Pembatasan dilaksanakan dalam bentuk pelarangan kerumunan orang dalam kegiatan sosial dan budaya serta berpedoman pada pandangan lembaga adat resmi yang diakui pemerintah dan peraturan perundangundangan.

e. Pembatasan moda transportasi

Pembatasan dikecualikan pada sarana transportasi penumpang baik umum atau pribadi dengan memperhatikan jumlah penumpang dan menjaga jarak antar penumpang serta sarana transportasi barang

¹⁵ Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), 108

¹⁶ Sumarto, *Sekolah Covid-19*, (Bengkulu, Literasiologi, 2020), 33

dengan memperhatikan pemenuhan kebutuhan dasar penduduk. Pengaturan lebih lanjut mengenai pembatasan moda transportasi..¹⁷

Langkah pencegahan Covid-19 yang direkomendasikan oleh WHO pada tahun 2020 antara lain:

- 1) Sering mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir atau antiseptik berbahan alkohol.
- 2) Jaga jarak dengan orang lain minimal satu meter. Hal ini untuk mencegah tertular virus penyebab Covid-19 dari percikan bersin atau batuk.
- 3) Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut sebelum Anda memastikan tangan Anda bersih dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir atau antiseptik.
- 4) Tetaplah berada di dalam rumah agar tidak tertular oleh orang lain di luar tempat tinggal..¹⁸

B. Keutuhan Keluarga

1. Pengertian Keutuhan Keluarga

Keutuhan keluarga menurut Hawari adalah kondisi yang seluruh anggota keluarga merasakan suasana yang harmonis, aman dan nyaman. Keutuhan keluarga adalah keluarga yang harmonis, interaksi yang terjalin juga baik dan keluarga yang mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dan dapat memenuhi fungsi-fungsi keluarga baik itu fungsi

¹⁷ Sumarto, *Sekolah Covid-19* (Bengkulu, Literasiologi, 2020), 109-111

¹⁸ Vina Fadhotul Mukaromah, "WHO Gunakan Istilah Physical Distancing, Ini Bedanya dengan Social Distancing" dalam <https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/01/061500965/who-gunakan-istilah-physical-distancingini-bedanya-dengan-social?page=2> di unduh pada 15 mei 2020

pokok yaitu fungsi biologis, fungsi sosialisasi dan fungsi afeksi dan juga fungsi sosial lainnya seperti fungsi ekonomi, fungsi perlindungan dan pemeliharaan anak, fungsi pendidikan dan religi, serta fungsi rekreasi sehingga dapat terjalin hubungan yang harmonis antar suami istri (Penggie Maylan,2010)¹⁹

Keluarga merupakan agen utama sosialisasi, sekaligus sebagai *microsystem* yang membangun relasi anak dengan lingkungannya. Keluarga sebagai tempat sosialisasi dapat didefinisikan menurut term klasik. Definisi klasik (struktural-fungsional) tentang keluarga, menurut sosiolog George Murdock adalah kelompok sosial yang bercirikan dengan adanya kediaman, kerjasama ekonomi dan reproduksi.

Keluarga terdiri dari dua orang dewasa dari jenis kelamin berbeda, setidaknya keduanya memelihara hubungan seksual yang disepakati secara sosial, dan ada satu atau lebih anak-anak yaitu anak kandung atau anak adopsi, dari hasil hubungan seksual secara dewasa.²⁰ Menurut Korener Fitzparick, definisi tentang keluarga setidaknya dapat ditinjau berdasarkan tiga sudut pandang, yaitu definisi struktural, definisi fungsional, dan definisi intraksional.²¹

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan keluarga adalah kelompok orang-orang yang dipersatukan oleh ikatan perkawinan. Keluarga membentuk suatu rumah

¹⁹

²⁰ Yinyang, "Keluarga dan Pola Pengasuhan Anak", Jurnal Studi Gender dan Anak, Vol 5 No 1, Januari-Juni 2010

²¹ Sri Lestari, Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan konflik dalam Keluarga. (Jakarta: Perenda Media Group, 2016), 3.

tangga yang berinteraksi dan berkomunikasi antara satu dan lainnya melalui peran-perannya sebagai anggota keluarga dalam mempertahankan kebudayaannya sendiri. Keluarga juga dapat dikatakan sebagai kesatuan sosial terkecil dan paling utama bagi tercapainya kehidupan sosial masyarakat yang memiliki fungsi-fungsi pokok, yaitu pemenuhan kebutuhan biologis, emosional, pendidikan dan sosial ekonomi (nafkah).²²

Sejalan dengan fungsi keluarga yang tertuang pada PP No.21 Tahun 1994, Soerjono Soekanto merumuskan fungsi keluarga sebagai berikut:

- a. Sebagai unit kecil dalam masyarakat, keluarga mengatur hubungan seksual antara suami dan istri.
- b. Keluarga sebagai wadah terjalannya sosialisasi seputar nilai-nilai yang berlangsung dimasyarakat hal ini melalui proses pendidikan demi mengenali, mematuhi dan memahami kaidah-kaidah nilai yang berlaku.
- c. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat berfungsi memenuhi kebutuhan-kebutuhan ekonomis sebagai hak diantara keluarganya.
- d. Sebagai tempat untuk mendapatkan perlindungan bagi ketentraman serta perkembangan jiwa untuk anggota-anggota keluarga.²³

²² Yinyang, "Keluarga dan Pola Pengasuhan Anak", Jurnal Studi Gender dan Anak, Vol 5 No 1, Januari-Juni 2010

²³ Singgih D Gunarsa, *Psikologi Keluarga* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1976), 35–37

2. Tingkat Keutuhan Keluarga

Menurut Florence Issacs yang dikutip oleh Jamaluddin Ancok dalam bukunya, *Integrasi Psikologi Dengan Islam*, dikemukakan ada 8 unsur untuk dihayati agar keutuhan suami isteri dalam berkeluarga yaitu:

- a. Komitmen, niat dan iktiqad suami isteri untuk tetap bersatu mempertahankan perkawinan. Sehingga masing-masing takut mengucapkan kata-kata “pisah” atau “cerai” dalam keadaan dan situasi apapun yang dihadapinya.
- b. Harapan-harapan yang realistis, artinya antara kedua belah pihak biasanya pada permulaan persiapan untuk melangkah kejenjang pernikahan atas kesepakatan bersama masing-masing memiliki angan-angan dan cita-cita yang kadang –kadang jauh dari realita.²⁴
- c. Kesiediaan kedua belah pihak (suami isteri) dalam menyesuaikan diri dan saling toleran terhadap hal-hal yang berbeda, baik dalam sikap, minat, sifat/ kebiasaan dan pandangan masing-masing.
- d. Komunikasi, di mana unsur ini merupakan kesadaran dalam memberi dan menerima pendapat, tanggapan dan ungkapan, keinginan dan saran.
- e. Saling sengketa dan kompromi, artinya antara suami dan isteri tidak akan mungkin terjadi sengketa antara keduanya.²⁵ Namun persengketaan itu kadang-kadang juga akan terjadi jauh menjauhi jika

²⁴ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012), 5-6.

²⁵ Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 148.

antaranya tidak ada yang mau kalah, sehingga ketegangan terus terjadi. Maka kompromi dan saling tenggang rasa merupakan kunci keberhasilan.

- f. Menyisihkan waktu untuk berduaan, artinya kesadaran akan kebutuhan fisik mental dalam kebersamaan intim berduaan. Dalam pasangan yang awet, antara kedua pihak secara sengaja mengatur waktu dan menyisihkan waktu khusus untuk berduaan tanpa kehadiran orang lain.²⁶
- g. Hubungan seks pada pasangan perkawinan yang awet selalu dilakukan dan dipertahankan dengan penuh kesadaran bahwa hal itu akan memperkuat komunikasi dan kebersamaan yang paling baik.
- h. Kemampuan dalam menghadapi berbagai rintangan dan kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran dalam mengintropeksi diri menjadi kunci keberhasilan, di mana unsur kesabaran memegang peranan penting.²⁷

Kalau kesadaran ini dipahami dan dihayati oleh masing-masing pasangan hidup, kemungkinan terjadinya pertengkaran, perkelahian dan perceraian akan terhindari, kenyamanan dan ketenteraman serta kebahagiaan akan terwujud dengan penuh kelembutan. Dengan kesadaran itulah akan terjadi pula kesadaran dalam tugas dan kewajiban masing-masing pasangan.²⁸

²⁶ Ulfiah, Psikologi Keluarga Pemahaman Hakikat Keluarga Dan Penanganan Problematika Rumah Tangga (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), 5.

²⁷ Hasan Basri, *Merawat Cinta Kasih*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 111.

²⁸ Fachruddin Hasballah, Psikologi Keluarga., 91-92

Kesejahteraan keluarga merupakan suatu kondisi dinamis dimana terpenuhi semua kebutuhan: fisik materil, mental spiritual serta sosial yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungannya serta memungkinkan seorang anak untuk tumbuh berkembang dan memperoleh perlindungan yang diperlukan sebagai upaya membentuk sikap mental serta kepribadian yang mantap dan matang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas. Sedangkan saat ini realita yang terjadi dalam kehidupan keluarga adalah kebutuhan sosial kurang terpenuhi dikarenakan adanya social distancing yang menyebabkan tidak dapat berkomunikasi langsung dengan orang lain padahal komunikasi langsung dengan orang lain juga merupakan sebuah kebutuhan sosial.

C. Relevansi Covid-19 dengan Keluarga

1. Dampak Positif dan Dampak Negatif Covid-19 Terhadap Keutuhan Keluarga

Selama pandemi covid-19 sudah pasti banyak mengalami perubahan. Seperti aktivitas yang biasa kita lakukan diluar rumah, jadi harus dilakukan di dalam rumah saja. Selain memberikan perubahan pada rutinitas sehari-hari, berada di rumah saja jelas memberikan dampak yang nyata pada hubungan dan suasana keluarga. Dampak pandemi pada keluarga tersebut dapat dilihat dari dua sisi, yaitu dari sisi positif.

Secara positif yaitu :

- a. Pertama, secara tidak langsung memberikan banyak waktu untuk lebih saling mengenal antar anggota keluarga. Misalnya, jika selama ini orang tua kurang tahu apa-apa mengenal anaknya. Setelah

menghabiskan banyak waktu selama di rumah saja mereka jadi mengenal berbagai kebiasaan anak. Tanpa disadari pandemi memberikan kesempatan orang tua untuk lebih mengenal anak-anak mereka.

- b. Kedua, anggota keluarga juga dapat saling menyesuaikan diri dan menyelesaikan persoalan bersama-sama.²⁹
- c. Ketiga, dampak di kesehatan lebih menjaga dan mengerti kebersihan dan kesehatan.
- d. Keempat, psikologis antara lain lebih dekat dan hangat dengan anggota keluarga, melatih kesabaran (tekun dalam beribadah, gigih dalam berusaha, tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan, lapang dada ketika menerima musibah).³⁰

Kemudian dari sisi selanjutnya yaitu Dampak negatif menjadi salah satu alasan kuat terjadinya konflik yang di dalam hubungan keluarga, seperti:

- a. Faktor Perubahan Ekonomi, akibat pandemi Covid-19 tidak mampu diterima oleh semua keluarga. Ada keluarga yang tidak memiliki cukup tabungan untuk menghadapi kondisi darurat. konflik kerap terjadi, masing-masing memiliki keinginan serta gagasan yang ingin diakui dan dilaksanakan, sementara pihak lainnya memiliki harapan yang berbeda. Ego dan pengakuan tinggi kadang sulit dibendung di

²⁹ Ramdhan Widiyanto, Konsep Keluarga Masalah dalam Perspektif Qira'ah Mubadalah Dan Relevansinya Dengan Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19, 12

³⁰ Debby Kumara, "STRATEGI MEMPERTAHANKAN KEUTUHAN KELUARGA SOPIR TRUK BERBASIS MODAL SOSIAL DI SURAKARTA," *April 2020* Vol. 3, No. 1 (t.t.): 12.

antara pasangan suami dan istri. Ada yang mampu mengatasi konflik tersebut dengan baik, namun ada juga yang membuat permasalahan tersebut semakin berlarut-larut.³¹

- b. Perbedaan Pendapat, kondisi anggota keluarga yang berada dirumah selama 24 jam rentan menimbulkan berbagai konflik semakin sering anggota keluarga bertemu, akan timbul perbedaan pendapat antar anggota tersebut. Penyesuaian tiap orang dalam menghadapi pandemi ini akan berbeda satu sama lain, ada beberapa orang yang cepat beradaptasi ada pula yang masih memerlukan banyak waktu.
- c. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Hingga Perceraian, Keadaan terisolasi juga berisiko dimana individu akan mengalami PTSD, depresi, kecemasan, dan kesehatan mental lainnya. John Gottman (dalam Gottman & Declaire, 1998) menyatakan bahwa pelaku KDRT terbagi menjadi dua yaitu, Characterlogical dan Situational. Situational ini dapat menjadi penyebab KDRT ditengah-tengah masa seperti sekarang dikarenakan mengalami stress yang diakibatkan tinggal di rumah terus menerus, stress dikarenakan kehilangan pekerjaan, pendapatan berkurang serta isu lain.³² Dapat diketahui bahwa secara umum penyebab perceraian karena adanya konflik dalam rumah tangga yang disebabkan oleh permasalahan ekonomi, ketidakseimbangan aktivitas, dan waktu bersama, kekerasan

³¹ Salsabila Rizky Ramadhani, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Angka Perceraian" 2 No.1 (t.t.): 31.

³² RA Diah Irianti Permana Sari, "Kekerasan Dalam Rumah Tangga Antara Mempertahankan Keutuhan Keluarga Dan Sanki Pidana Menurut Undang -Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga" 2 (t.t.): 20.

dalam rumah tangga, berubah pola komunikasi, faktor usia dalam membina rumah tangga. Dengan adanya dampak pandemi COVID-19 ini semakin memperburuk konflik di dalam keluarga.³³

Beberapa Dampak negatif yang telah di jelaskan di atas merupakan, Hal menyebabkan keutuhan keluarganya menjadi lemah. Suatu kehidupan rumah tangga harus ada kesadaran untuk saling memahami, menghormati, menghargai, dan menjaga keharmonisan.

2. Upaya Menjaga Keutuhan Rumah Tangga Selama Pandemi

Rumah tangga yang bahagia dan harmonis menjadi dambaan semua pasangan. Tidak ada satupun pasangan yang berharap mengalami keretakan dalam kehidupan berumah tangga yang berujung dengan perceraian. Sejatinya, setiap pasangan suami istri akan berupaya semaksimal agar kehidupan rumah tangganya tidak berakhir pada perceraian.

Oleh sebab itu perlu adanya pola pencegahan agar tidak terjadinya perceraian dan mengatasi masalah perkawinan. Dalam sistem keluarga, Goode mengemukakan ada beberapa pola pencegahan terjadinya perceraian, yaitu:

- a. Pola pertama adalah dengan cara merendahkan atau menekan keinginan-keinginan individu tentang apa yang bisa diharapkan dari sebuah perkawinan.

³³ Ramadhani, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Angka Perceraian," 31.

- b. Pola kedua adalah dengan cara menanamkan nilai yang tidak mementingkan hubungan kekerabatan daripada hubungan suami-istri dalam perkawinan. Biasanya pada sistem keluarga yang demikian, anak laki-laki terutama memegang peranan sangat penting. Dialah yang mengendalikan kehidupan keluarga luas.
- c. Pola ketiga adalah dengan cara —tidak menganggap penting| sebuah perselisihan.
- d. Pola keempat adalah mengajarkan anak-anak dan para remaja untuk mempunyai harapan yang sama terhadap sebuah perkawinan. Sehingga dalam perkawinan nanti, seorang suami atau istri dapat berperan sesuai dengan yang diharapkan oleh pasangannya.³⁴

Melihat banyaknya orang yang kehilangan pekerjaan atau mengalami penurunan pendapatan karena pandemi, tekanan keuangan menambah masalah bagi banyak rumah tangga. Oleh sebab itu setiap pasangan dapat meninjau tujuan keuangan mereka bersama-sama dan secara teratur berbicara tentang cara untuk tetap berada di jalur. Komunikasi dua arah yang terbuka, jujur, dan pengambilan keputusan adalah kuncinya. Kompromi juga penting. Penting bagi pasangan untuk membuat keputusan keuangan besar sebagai sebuah tim. Peran Pekerja Sosial dan para profesi lainnya yang dapat memberi kontribusi terhadap masalah keluarga ini bisa melalui berbagai pelayanan, salah satunya melalui konseling individu dan konseling keluarga.

³⁴ Ningrum, P. Perceraian Orang Tua Dan Penyesuaian Diri Remaja. *eJournal Psikologi*, 2013, 1 (1): 69-79 ISSN 0000- 0000, 12

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah berbagai persoalan, konflik, ketidakcocokan, dan lain sebagainya, harus dapat dihadapi dengan sepenuh kesiapan jiwa. Selain itu, kepada semua pasangan suami istri yang sering berkonflik di tengah pandemi karena permasalahan ekonomi, ketidakseimbangan aktivitas dan waktu bersama, serta berbagai faktor lainnya, sebaiknya pasangan suami istri tersebut harus belajar untuk berdiskusi dengan menggunakan kata-kata yang lembut, dan membangun terutama pada saat mengatakan sesuatu yang sulit bagi pasangan untuk mendengarnya. Selain itu, hendaknya pasangan suami istri melepaskan kebiasaan berkomunikasi yang lama dan dalam berdiskusi penting untuk memilih cara yang santun dengan menggunakan gaya diskusi orang dewasa.³⁵

³⁵ Adi Fahrudin, *Dinamika Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19*, (Jakarta: UM Jakarta press,2020), 87-88

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan tidak secara langsung dapat dikuantifikasikan.¹ Metode deskriptif ini hanya memaparkan situasi dan peristiwa yang diamati peneliti.² Berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Bisa juga disebut sebagai penelitian yang sifatnya alamiah.³ Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan suatu kondisi sosial tertentu.⁴

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan. Penelitian yang dilakukan sekarang yaitu dengan meneliti langsung fenomena yang ada di masyarakat tentang adanya Dampak Covid-19 terhadap Keutuhan Keluarga Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah.

¹Indrawati, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Refika Adima, 2018), 2.

²Hariwijaya, *Metodologi Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi, Ii* (Yogyakarta: Perama Ilmu, 2007), 53.

³Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Variab Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 20015), 1.

⁴Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Cetakan Ke-2 (Jakarta: Kencana, 2014), 37.

2. Sifat Penelitian

Adapun sifat penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif analisis, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu kondisi atau keadaan yang sedang terjadi atau berlangsung.. tujuanya untuk menyediakan data tentang objek penelitian seakurat mungkin sehingga mampu menggali hal-hal yang bersifat ideal, kemudian di analisis menurut teori hukum atau peraturan perundang- undangan yang berlaku.⁵

Dalam tulisan ini, hal tersebut dilakukan dengan memberikan uraian yang rinci, sistematis dan menyeluruh mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Dampak covid-19 terhadap Keutuhan Keluarga, untuk selanjutnya dapat dianalisis lebih lanjut dengan mengkaji langsung realitas hukum yang hidup di dalam masyarakat dengan mengacu pada referensi bahan pustaka.

B. Sumber Data

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian hukum empiris, yang datanya diperoleh secara langsung dari masyarakat dan dari bahan pustaka. Data yang diperoleh langsung dari masyarakat disebut dengan data primer, sedangkan data yang diperoleh dari bahan pustaka disebut dengan data sekunder.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik* (Jakarta: Renika Cipta, 2010),h.129

1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk melakukan penelitian yang dilihat dari Segi Ekonomi dikarenakan dampak ekonomi berpengaruh terhadap ketahanan keluarga. Maka dari itu Sumber Data primer yang digunakan Peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama dalam objek penelitian, yakni kepada keluarga yang terkena dampak covid-19 terhadap keutuhan keluarga ditinjau dari perekonomiannya. Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*, Menurut Sugiyono *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan maka dilakukan pengambilan informan secara sengaja (non random) karena alasan atau spesifikasi dari informan tersebut.⁶ Peneliti mengambil sampel dari segi ekonomi hanya 6 (enam) orang dilihat dari beberapa klaster (Ekonomi lemah, Ekonomi sedang, dan Ekonomi Tinggi) yang dimana 6 (enam) ini sudah menjadi sasaran yang dituju mewakili klaster tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “sumber untuk mendapatkan informasi tambahan yang diperoleh dari sumber kedua/ sekunder atau bahan-bahan pelengkap”.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber sekunder yaitu buku- buku yang ada di perpustakaan yang relevan seperti buku-buku lain yang dapat menunjang dalam penulisan. Seperti

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 85.

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, 129

buku *Dinamika Keluarga* karangan Meiti Subardhini, buku *Covid-19 the nightmare or rainbow* karangan Siti Rahayu, buku *Sekolah Covid-19* karangan Sumarto, artikel ilmiah *Dampak Covid-19 Dalam Keharmonisan Keluarga* karya Nine Fauziah, artikel ilmiah *Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa Karya Resa Hadi Suwoso*.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan, yaitu orang yang ahli atau berwenang dengan masalah tersebut. Adapun informan yang diwawancarai oleh penulis adalah kepala keluarga yang merasakan dampak dari Covid-19 terhadap keutuhan keluarga. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.⁸ Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung data sekunder, sedangkan data-data

⁸ Zainudin, *Metode Penelitian Hukum*, 224-225

yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung diperoleh dari pihak pertama. Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian.⁹

D. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, memilah dan mengelompokkan data yang dapat dikelola, menemukan suatu pola, menemukan data yang penting kemudian memutuskan apa yang akan disampaikan kepada orang lain.¹⁰

Setelah melakukan pengumpulan data dari berbagai literasi pustaka, Peneliti memilah dan menganalisis secara kualitatif untuk dijadikan data yang valid sebelum diambil sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan metode berfikir deduktif, yaitu menarik kesimpulan suatu data dengan mengambil gambaran umum menuju gambaran khusus yang diambil dari berbagai data yang diperoleh dalam penelitian kepustakaan mengenai Dampak Covid-19 Terhadap Keutuhan Keluarga.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu*, 198.

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2007 ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, t.t.), h. 186.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah

1. Sejarah Singkat Desa Kotasari 2 Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah

Asal mula Desa Kotagajah didapatkan dari tiga kategori pembukaan yang dilakukan oleh para Tetua Desa, di mana pembukaan desa tersebut antara lain pembukaan oleh warga, pembukaan oleh transmigrasi, dan pembukaan oleh Yayasan Pembuka Tanah (YAPETA), Desa kotagajah merupakan wilayah bagian kecamatan Punggur. Kemudian, pada tahun 1994 Desa kotagajah diresmikan diresmikan sebagai Kecamatan Pembantu ada tujuh desa. Kotagajah menjadi kecamatan difinatif berdasarkan peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2001 tentang Pembentukan Tiga Belas Kecamatan Wilayah Kabupaten Lampung Tengah, Sejak tanggal 14 Agustus 2001 sampai sekarang. sedangkan Desa Kotasari 2 berdiri sejak tahun 1974. Desa Kotasari merupakan satu dari 7 Desa wilayah Kecamatan Kotagajah. Desa Kotasari berada di urutan Nomer 4.¹

2. Keadaan Geografis Desa Kotasari 2 kecamatan Kotagajah Lampung Tengah

Desa Kotasari 2 memiliki luas wilayah sekitar 153 km, satu dusun dan empat rukun tetangga dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

¹ Dokumentasi Desa Kotasari 2 Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah, Dikutip Tahun 2021

- a. Sebelah Utara : Tanggul Rejo
- b. Sebelah Timur : Margorahayu 2
- c. Sebelah Barat : Bangunrejo
- d. Sebelah Selatan : Kotasari 1

Secara Geografis, Desa Kotagajah merupakan daerah daratan dengan ketinggian 2700 mdpl, memiliki curah hujan 247.858.833 mm/th dengan rendah suhu udara rata-rata 36⁰.

Jarak dari Desa Kotagajah sebagai berikut:

- a. Ke Pusat Pemerintahan Kecamatan 3 km
- b. Jarak Antara Ibu Kota Kabupaten 17 km
- c. Jarak Dari Ibu Kota Provinsi 76 km
- d. Jarak Dari Ibu Kota Negara 27000 km²

3. Keadaan Penduduk Desa Kotasari 2 Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah

Penduduk Desa Kotagajah terdiri atas berbagai suku bangsa (heterogen), tidak hanya masyarakat berlaku bersuku Lampung, tetapi terdapat banyak suku lainnya, seperti Jawa, Bali, Palembang, Sunda, bahkan Tionghoa yang berdomisili di Desa Kotagajah. Menurut data, sampai Oktober 2019, jumlah penduduk yang ada di Desa Kotagajah yaitu, Islam, Kristen, Budha dan Hindu. Dari jumlah jiwa yang tinggal Desa Kotagajah, Agama Islam menjadi agama yang banyak dianut.

² Dokumentasi Profil Desa Kotasari 2 Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, Wawancara dengan Mahroni Sekertaris Desa. Pada Tanggal 19 November 2021

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Menurut Usia di Desa Kotasari 2

No	Kelompok Umur	Jumlah Jiwa
1	0 – 01 Tahun	17 Jiwa
2	02 – 05 Tahun	91 Jiwa
3	06 – 12 Tahun	110 Jiwa
4	13 - 16 Tahun	111 Jiwa
5	17 – 40 Tahun	332 Jiwa
6	41 – 60 Tahun	263 Jiwa
7	60 + (keatas)	85 Jiwa
Jumlah		1.009 Jiwa

Sumber: Profil Desa Kotasari 2

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk jumlah penduduk jika dilihat dari kelompok umur dapat disimpulkan untuk jumlah penduduk yang ada masing-masing kelompok umur tersebut paling banyak adalah pada kelompok umur 17 Tahun ke atas, yaitu sebanyak 332 Jiwa.

Tabel 4.2
Jumlah Agama yang Dianut Masyarakat Desa Kotagajah

No	Agama	Jumlah Jiwa
1	Islam	2203 Jiwa
2	Kristen	437 Jiwa
3	Hindu	211 Jiwa
4	Budha	97 Jiwa
Jumlah		2948 Jiwa

Sumber: Profil Desa Kotagajah

Dengan demikian, berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Agama Islam menjadi agama yang paling banyak dianut oleh masyarakat Desa Kotagajah.

Jumlah penduduk Desa Kotasari 2 Kecamatan Kotagajah Lampung
Tengah:

- a. Jumlah Penduduk: 957 Jiwa
- b. Jumlah Laki-laki: 480 Jiwa

- c. Jumlah Perempuan: 477 Jiwa
- d. Jumlah KK: 308 KK

Hampir sehari-hari, penduduk yang ada di Desa Kotasari memiliki mata pencaharian terbanyak adalah 85% Petani, sisanya merupakan PNS (Pegawai Negeri Sipil), Pedagang dan Buruh. Maka terlihat jumlah penduduk pada masing-masing bagian pekerja paling banyak didominasi oleh penduduk yang memiliki pekerjaan sebagai petani.³

4. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kotasari 2

Desa Kotasari 2 Mempunyai luas 153 Hektar, hanya dalam 1 Dusun yang terdiri dari 5 Rukun Tetangga (RT). Adapun pembagian wilayah nya sebagai berikut:

Tabel 4.3
Rukun Tetangga Desa Kotasari 2

No	Dusun	Nama Kadus/RT
1	Kepala Dusun	Suparmin
2	RT 01	Suyono
3	RT 02	Suprianto
4	RT 03	Samsul Ma'arif
5	RT 04	Sapuan
6	RT 05	Slamet H

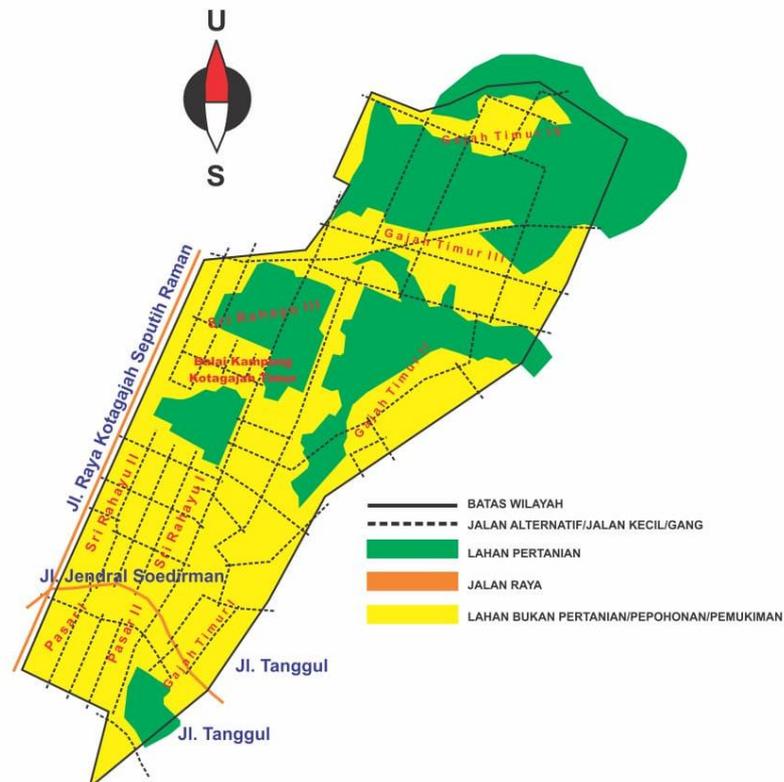
Sumber: Profil Desa Kotasari 2⁴

³ Dokumentasi Profil Desa Kotasari 2 Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, Wawancara dengan Mahroni Sekertaris Desa. Pada Tanggal 19 November 2021

⁴ Dokumentasi Profil Desa Kotasari 2 Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, Wawancara dengan Mahroni Sekertaris Desa. Pada Tanggal 19 November 2021

5. Denah Lokasi

Gambar 4.1
Peta Desa Kotagajah



B. Dampak dari kasus Covid-19 Terhadap Keutuhan Keluarga pada Masyarakat di Desa Kotasari 2 Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah

Virus Covid-19 adalah zoonotic yang artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Virus Covid-19 disahkan statusnya menjadi pandemi oleh WHO pada tanggal 11 maret 2020.⁵ Virus corona atau dalam bahasa medis disebut severe acute respiratory syndrome coronavirus (SARS-CoV-2) merupakan

⁵ Silpa hanoatubun, "Dampak Covid – 19 Terhadap Perekonomian Indonesia" 2 Nomor 1 (2020) (t.t.): 147.

virus yang menyerang pernafasan, pneumonia akut, hingga kematian. Virus ini dapat menyerang setiap orang tidak mengenal usia mulai dari bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil dan juga ibu menyusui. Gejala virus ini berupa flu, demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan dan sakit kepala, selain itu dapat mengalami demam tinggi, batuk berdahak, sesak nafas dan nyeri dada.

Virus ini dapat tertular melalui berbagai cara seperti, tidak sengaja menghirup percikan ludah yang keluar saat penderita batuk atau bersin, memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan setelah menyentuh benda yang terkena droplet penderita, dan kontak jarak dekat dengan penderita seperti bersentuhan atau berjabat tangan. Virus Corona tidak hanya berdampak pada kesehatan manusia saja, dampak dari virus Corona juga mempengaruhi sistem ekonomi masyarakat, pendidikan pada anak-anak, dan dampak pada para pekerja. Aspek ekonomi tentu sangat berpengaruh akibat wabah virus Corona, di Indonesia contoh nya beberapa pusat perbelanjaan tutup, tentunya banyak pekerja yang di liburkan sangat berpengaruh terhadap income pemasukan dana untuk biaya hidup keluarga.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Banyak masyarakat yang mengeluh dan terhenti aktivitasnya karena adanya pandemi Covid-19.⁶ Sistem perekonomian adalah sistem yang digunakan oleh suatu negara untuk mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya baik kepada individu maupun organisasi di negara tersebut.

⁶ Resa Hadi Suwoso, "Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa" 1 Nomor 1, Oktober 2020 (t.t.): 38.

Ekonomi disini dapat diartikan sebagai segala hal yang menyangkut tentang hubungan kehidupan rumah tangga yang tidak hanya menyangkut tentang keluarga yang terdiri dari suami, istri dan anak. Ringkasnya kata ekonomi diartikan sebagai sebuah cara manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya yang berkaitan dengan prosesnya. Namun karena adanya virus covid-19 banyak masyarakat yang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dampak dari covid-19 ini pun tidak hanya berpengaruh pada ekonomi masyarakat tetapi pada ketahanan keluarga mereka. Keutuhan keluarga yang dimaksud adalah ketika kondisi kecukupan dan kesinambungan akses terhadap pendapatan sumber daya untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.⁷ Keutuhan keluarga itu sendiri mengembangkan dirinya secara harmonis, sejahtera, bahagia lahir dan batin. Namun dimasa pandemi saat ini keutuhan keluarga pasti tidak stabil, dikarenakan faktor utamanya itu adalah ekonomi tidak bisa dipungkiri bahwa kasus perceraian dikarenakan dampak covid-19 terhadap perekonomian di Indonesia saat ini meningkat.⁸

Peneliti melakukan penelitian di Desa Kotasari untuk melihat secara langsung Dampak Covid-19 terhadap Keutuhan Keluarga. Berawal dari bantuan instansi yang terkait peneliti mulai melakukan penelitian dengan mencari tahu dan mendatangi sebagian rumah warga di Desa Kotasari 2. Setiap keluarga memiliki cara yang berbeda-beda untuk mempertahankan

⁷ Heri Kurniawansyah, "Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi Dari Covid - 19 Pada Masyarakat Rentan Di Indonesia, " *19 Mei 2020* Vol. 1 No. 2, 2020: 130-139 (t.t.): 38.

⁸Umma ainayah, "Analisis Maraknya Perceraian Pada Masa Pandemi Covid-19*" 4 No. 2 (2020) (t.t.): 22.

ketahanan keluarganya ditengah wabah pandemi sekarang ini terutama pada sektor perekonomian keluarga mereka masing-masing. Dari hasil wawancara beberapa keluarga yang terdampak Covid-19 peneliti akan paparkan sebagai berikut:

Wawancara yang pertama dengan keluarga Ibu Nur, di Desa Kotasari 2 mengenai Dampak Covid-19 terhadap keutuhan Keluarga. Beliau menyampaikan:

“keutuhan Keluarga di ibaratkan ketika memiliki rumah tangga yang harmonis, keluarga yang di dalamnya memiliki rasa selalu bersyukur apapun keadaan rumah tangga tersebut itu menurut saya sudah cukup. Dan tingkatan dari keutuhan keluarga yang saya pahami itu yang pasti mencakup dari ekonomi dan pendidikan, saya ibu rumah tangga selain itu saya juga guru mengaji anak-anak. Tetapi karena pandemi covid-19 ini kegiatan mengaji anak-anak sempat diberhentikan dan baru dimulai sebulan yang lalu. Untuk penghasilan yang saya dapat dari mengajar mengaji saya rasa cukup untuk membeli kebutuhan sehari-hari dirumah. Dan untuk dampak dari keutuhan keluarga kami sendiri alhamdulillah kami menjalani selama pandemi ini tidak ada masalah atau perselisihan ya kami apa ya mbak, jalani saja yang ada begitu. Karena saya dan keluarga dalam menghadapi pandemi ini dengan cara saling menguatkan baik itu suami saya dan anak-anak saya, intinya kita menghadapi keadaan sekarang ini secara bersama-sama dan mensyukuri apa yang ada sekarang ini”⁹

Wawancara yang kedua dengan keluarga Ibu mutingah, di Desa Kotasari 2 mengenai Dampak Covid-19 terhadap keutuhan Keluarga. Beliau menyampaikan:

”saya dan suami saya tinggal berdua dirumah, pekerjaan kami sehari-hari menanam sayuran yang dimana hasil sayuran nanti akan kami jual kepasar atau bisa kami olah sendiri untuk dimakan, untuk penghasilan yang kami dapatkan dari hasil jual sayuran kepasar yaitu bisa per-hari mendapatkan uang sejumlah Rp.50.000, tetapi karena dampak covid-19 saat ini penjualan sayur kepasar menurun sekarang hanya mendapatkan Rp.30.000 per-hari, ya itu kami cukup-cukupi untuk

⁹ Wawancara dengan Ibu Nur, Pada Tanggal 20 November 2021

makan berdua. Tetapi walaupun dengan kondisi ekonomi menurun saat ini saya dan suami tidak pernah memperlmasalahkan kondisi saat ini justru kami lebih banyak bersyukur dan menghadapi keadaan saat ini dengan sabar”¹⁰

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti dapat mengetahui bahwa Keluarga ekonomi lemah merupakan keluarga yang memiliki penghasilan rendah, tidak memiliki pekerjaan tetapi, tidak dapat memenuhi standar gizi minimal. Keluarga ekonomi lemah juga merupakan keluarga yang belum mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari karena keterbatasan sumber daya. Menjalani kehidupan di tengah pandemi covid-19 tentu tidaklah seperti kehidupan normal yang mereka rasakan pemicu kesulitan yang pertama adalah kesulitan dalam hal perekonomian keluarga. Dari pernyataan kedua keluarga di atas terlihat dampak negatif dari adanya Covid-19 ini adalah faktor ekonomi yang menurun, penjelasan dari informan Ibu Mutingah yang sebelum adanya pandemi pendapatan stabil setelah adanya pandemi ini pendapatan menurun dikarenakan kondisi pasar yang sekarang tidak terlalu ramai membuat sayur-sayuran yang ibu mutingah jual tidak banyak yang laku (terjual). Dan menurut informan Ibu Nur semenjak adanya Pandemi ini kegiatan mengajar anak-anak mengaji jadi tertunda dikarenakan adanya kasus Covid-19 yang mengharuskan semua masyarakat agar tetap dirumah, dari kedua informan tersebut yang sama-sama memiliki penghasilan serba pas-pasan jika mereka tidak bekerja atau tidak mendapat pemasukan mereka tidaklah mempunyai uang simpanan atau tabungan untuk mencukupi kebutuhan keluarga mereka.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Mutingah, Pada Tanggal 21 November 2021

Dengan tetap berlangsungnya kebutuhan dan pemasukan tidak ada keadaan emosional mereka sangatlah terganggu dan sering tidak terkendali. Tetapi dalam menghadapi kondisi pandemi saat ini keluarga Ibu Nur dan Ibu Mutingah ikut merasakan dampak positif juga dalam keluarga mereka, yaitu tidak ada perselisihan sampai kejenjang yang lebih serius (perceraian). Ketentraman dan keharmonisan keluarga semakin teruji, jika tidak saling menguatkan dan saling mengerti pada saat kehidupan berkeluarga dengan segala kekurangan. Yang pada masa pandemi covid-19 seperti saat ini kehidupan keluarga mereka teruji, dari segi kesabaran bahkan ketangguhan menjaga keluarganya.

Wawancara yang ketiga dengan keluarga Ibu Yanti, di Desa Kotasari 2 mengenai Dampak Covid-19 terhadap keutuhan Keluarga. Beliau menyampaikan:

“Saya seorang ibu rumah tangga yang memiliki 3 orang anak, suami saya bekerja sebagai buruh serabutan (kuli bangunan) dengan penghasilan Rp. 100.000 ribu per-hari. Dari dampak covid-19 nya sendiri memang dari keluarga kami ikut merasakannya ditambah dengan anak-anak yang sekolah online dengan penghasilan suami saya 100.000 ribu saya rasa kurang, karena untuk kebutuhan makan pun saya rasa kurang cukup belum lagi untuk jajan anak-anak serta untuk membeli kuota internet untuk belajar online. Dan dampak keutuhan keluarga nya itu sendiri pun mungkin ada sedikit perselisihan atau cek cok karena, dengan pendapatan yang kurang ini kasihan liat anak-anak yang tiba-tiba meminta untuk dibelikan jajan tapi kan saya sebagai istri harus pintar menghemat dan mengolah uang tersebut. Tetapi saya dan suami tidak diam begitu saja, saya pun ikut membantu suami saya untuk mencari sampingan sekedar jualan kripik singkong yang nantinya akan dititipkan diwarung terdekat dan hasilnya lumayan untuk nambah uang jajan anak”¹¹

¹¹ Wawancara dengan Ibu Yanti, Pada Tanggal 20 November 2021

Wawancara yang keempat dengan keluarga Bapak Eko, di Desa Kotasari 2 mengenai Dampak Covid-19 terhadap keutuhan Keluarga. Beliau menyampaikan:

“arti keluarga menurut saya adalah ketika suatu hubungan yang dibangun itu dengan adanya landasan kepercayaan, baik itu percaya dengan istri maupun dengan anak-anak saya sendiri dan saling menjaga kehormatan keluarga itu sendiri. Saya bekerja buruh serabutan (sopir) untuk penghasilan yang saya dapat bisa dikatakan tidak pasti, sebelum adanya pandemi ini kira-kira satu bulan saya bisa mendapatkan Rp. 2.000.000 itu jika sedang ramai-ramainya orang yang mau diantar. Karena keadaan sekarang sedang ada pandemi pendapatan turun kurang lebih dibawah Rp.1.000.000 untuk kebutuhan makan sehari-hari Rp.50.000 cukup dengan uang segitu akan diolah dan dibagi untuk kebutuhan rumah tangga serta biaya sekolah anak-anak. Dampak covid-19 ini Dari keutuhan keluarga kami sendiri alhamdulillah tidak sampai ada perselisihan, hanya saja kami sedikit merasakan kekurangan tetapi kami menyadari bahwasanya memang seluruh dunia sedang mengalami kondisi seperti saat ini dan pasti akan ada dampaknya sendiri. Upaya keluarga kami dalam menghadapi pandemi ini kami memanfaatkan lahan dibelakang rumah kami untuk kami tanami sayuran yang dimana hasilnya itu bisa kami jual dan bisa untuk diolah untuk makanan sehari-hari”¹²

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti dapat mengetahui bahwa ternyata kondisi ekonomi menengah (sedang) juga ikut terdampak dari kasus covid-19 saat ini, kedudukan masyarakat ekonomi menengah merupakan dimana kondisi biasanya ditempati oleh orang-orang yang kebanyakan berada pada tingkat yang sedang-sedang saja Walaupun penghasilan mereka peroleh tidaklah berlebihan.¹³ Dari hasil wawancara dengan Ibu yanti bahwasanya beliau mengeluh karena pendapatan suami menurun ditambah kegiatan sekolah anak masih berbasis online ditambah penghasilan tersebut harus dibagi untuk membeli kuota internet guna belajar anak dirumah. Kemudian

¹² Wawancara dengan Bapak Eko, Pada Tanggal 20 November 2021

¹³ Nur Azizah, “Analisis Yuridis Terhadap Ketahanan Keluarga Dimasa Pandemi Covid “ (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020) hlm.28

sama halnya yang dirasakan Keluarga Bapak Eko yang pekerjaan beliau adalah sopir dengan adanya pandemi pendapatan berkurang dikarenakan tidak banyak orang memakai jasa beliau untuk sekedar berpergian jauh.

Walaupun Di Desa Kotasari 2 semua masyarakat sudah melakukan vaksin termasuk bapak Eko sendiri dan penyebrangan pelabuhan sudah dibuka tetapi pemerintah masih tetap menerapkan protokol kesehatan yang dimana syarat jika ingin menyebrang keluar kota harus dilakukan tes covid-19 (PCR/SWAB) yang dimana harga dari tes tersebut sangat lumayan mahal maka dari itu jarang orang mau berpergian jauh saat ini, itu lah sebab penghasilan Keluarga Bapak Eko berkurang. Sama halnya yang dialami oleh keluarga Ibu Yanti dan Bapak Eko, yaitu mereka merasakan sekali dampak dari covid-19 ini dalam aspek ketahanan keluarga mereka. Dalam kondisi ekonomi yang menurun saat ini kedua keluarga ini sama-sama teruji walaupun kondisi ekonomi saat ini sedang tidak baik, tetapi kedua keluarga ini mencoba untuk bekerja sama untuk mengupayakan agar kebutuhan sehari-hari tercukupi baik itu dengan berjualan makanan ringan yang dilakukan oleh Ibu Yanti serta menanam sayuran dipekarangan yang dilakukan oleh keluarga Bapak Wiwik.

Wawancara yang ke lima dengan keluarga Bapak Budi, di Desa Kotasari 2 mengenai Dampak Covid-19 terhadap ketuhan Keluarga. Beliau menyampaikan:

“saya kurang memahami apa itu ketuhan keluarga, saya memiliki sebuah usaha roti buatan saya sendiri dan memiliki beberapa pegawai kemudian saya memiliki sebuah toko klontong dari sebelum adanya covid-19 ini total penghasilan yang bisa saya dapatkan Kira-kira sekitar Rp.5.000.000, setelah adanya covid-19 dampak negatif bagi usaha saya pendapatan sedikit menurun yaitu sekitar Rp.2.000.000

tetapi covid-19 ini juga memberikan dampak positif terhadap keluarga saya yaitu kami jadi jarang keluar rumah artinya banyak waktu dirumah sekedar berkumpul bersama istri anak dan kedua orang tua saya dan bisa menghemat biaya pengeluaran. Walaupun usaha saya sedikit terkena dampak dari adanya pandemi ini tetapi keutuhan keluarga kami tetap terjaga tidak ada perselisihan yang kami alami sampai saat ini”¹⁴

Wawancara yang ke enam dengan keluarga Ibu zul, di Desa Kotasari 2 mengenai Dampak Covid-19 terhadap keutuhan Keluarga. Beliau menyampaikan:

“arti sebuah keluarga bagi saya sangat penting karena keluarga merupakan sumber kasih sayang dan perlindungan bagi saya. Saya tinggal bersama anak perempuan saya dan suaminya serta cucu saya. Membahas mengenai dampak covid-19 ini sangat luar biasa sekali bagikeluarga saya. Saya telah kehilangan suami saya karena suami saya terkena paparan virus covid-19. Tidak itu saja covid-19 ini juga berdampak pada sistem ekonomi keluarga kami. Saya memiliki usaha onderdil motor serta memiliki beberapa toko yang lain dan sebuah kontrakan. Penghasilan awal sebelum adanya pandemi Covid-19 satu toko menghasilkan sejumlah Rp.2.000.000/bulan setelah adanya pandemi Covid-19 ini pendapatan menurun menjadi Rp.700.000/bulan. Tetapi dengan adanya pandemi covid-19 saya merasakan sedikit dampak positif pada keluarga saya, yaitu karena kami jadi memiliki waktu berkumpul di rumah saya bisa bermain dengan cucu saya, untuk dampak negatif terhadap keutuhan keluarga saya dan anak saya serta menantu saya tidak pernah ada masalah baik itu kondisi ekonomi yang sedang menurun itu pun keluarga kami tetap utuh dan tidak ada perselisihan. Upaya keluarga kami dalam menghadapi dampak covid-19 ini baik di dalam keutuhan keluarga maupun sistem ekonomi yaitu dengan jalani saja dengan kondisi saat ini, dan saling menguatkan satu sama lain agar keutuhan keluarga kami tidak goyah dalam kondisi saat ini.¹⁵

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti dapat dilihat dari kelas ekonomi atas yang dimana kebutuhan hidup dapat terpenuhi dengan mudah. Menurut sitorus menyatakan bahwa status sosial ekonomi atas yaitu status

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Budi, Pada Tanggal 21 November 2021

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Zul, Pada Tanggal 22 November 2021

atau kedudukan seseorang di masyarakat yang diperoleh berdasarkan penggolongan menurut harta kekayaan dimana harta kekayaan yang dimiliki di atas rata-rata masyarakat pada umumnya dan dapat memenuhi kehidupannya dengan baik. Disaat kalangan ekonomi lemah dan menengah memiliki kekhawatiran yang tinggi terhadap perekonomian keluarga mereka yang menurun, hal yang berbeda ketika kalangan ekonomi atas terkena dampak pandemi walaupun penghasilan sedikit berkurang tetapi keluarga mereka tidak terlalu khawatir akan kondisi ekonomi keluarganya karena masih ada sumber daya lain yang masih bisa dimanfaatkan oleh mereka. Dan dari keutuhan keluarga ke enam narasumber di atas memiliki persamaan bahwasanya mereka tetap menjaga keutuhan keluarga mereka dimasa pandemi saat ini, mereka terus melakukan upaya agar keluarga mereka tidak goyah atau terpengaruh buruk karena dampak Covid-19 terhadap perekonomian keluarga mereka.

Keutuhan keluarga disini sangat berpengaruh besar dimasa pandemi saat ini karena semua keluarga harus saling menguatkan, yang bisa diartikan sebagai kemampuan keluarga untuk menangkal atau melindungi diri dari berbagai permasalahan atau ancaman kehidupan baik yang datang dari dalam keluarga itu sendiri maupun dari luar keluarga. Keluarga tersebut dapat mencapai hasil yang positif dan yang tidak diperkirakan sebelumnya ketika menghadapi kesulitan kehidupan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Kotasari 2 Kecamatan Kotagajah bahwa Dampak Covid-19 ini memberikan 2 segi dampak pada keutuhan keluarga mereka. Dilihat dari segi Positif Dampak Covid-19 pada

masyarakat di Desa Kotasari 2 yaitu dengan adanya waktu untuk tetap dirumah mereka bisa berkumpul dengan Keluarga yang menjadikan komunikasi antar keluarga semakin meningkat karena sebelum adanya pandemi Covid-19 ini, anggota keluarga sering berkegiatan di luar rumah dalam situasi seperti itu waktu luang untuk berkomunikasi satu sama lain jadi sangat terbatas, serta menjadikan masyarakat paham akan pola hidup bersih dan sehat, munculnya pandemi Covid-19 ini memaksa setiap orang untuk menerapkan gaya hidup bersih dan sehat. Tanpa disadari, kini pola hidup bersih dan sehat telah menjadi kebiasaan bagi banyak orang dan bisa menghemat biaya pengeluaran rumah tangga.

Kemudian, Dampak negatif dari pandemi Covid-19 ini ini sangat berpengaruh besar terhadap Ekonomi Masyarakat. Masyarakat jadi susah untuk memenuhi kebutuhan hidup mulai dari kebutuhan sandang, pangan hingga papan. Ternyata dengan berdiam dirumah juga selain meningkatkan keharmonisan keluarga selain itu juga bisa meningkatkan tingkat emosi pada keluarga. Karena berada dirumah rentan menimbulkan konflik yang muncul juga umumnya terjadi akibat perbedaan pendapat ditambah lagi dengan kondisi perekonomian keluarga yang menurun. tidak itu saja dampak negatif Covid-19 terhadap segi pendidikan pun ikut dirasakan, dengan kegiatan belajar dirumah anak-anak kurang memahami pelajaran dengan baik selain itu koneksi internet dan gadget yang tidak memadai pun dapat menyebabkan anak kesulitan dalam memahami pelajaran.

Disini peran orang tua sangat penting dalam mendampingi belajar anak, perlu diakui mendampingi anak belajar memerlukan energi dan kesabaran yang cukup besar. Ditambah lagi, sebagian orang tua juga harus bekerja di rumah. Melakukan semua ini secara bersamaan tentu dapat membuat orang tua menjadi stres. Dengan tingkat stres yang tinggi dan mungkin anak yang terus-menerus menuntut untuk dibantu dan ditemani, bukan tidak mungkin orang tua sewaktu-waktu kehilangan kesabaran lalu kemudian memarahi atau membentak anak. Dari penjelasan di atas, Maka terlihat jelas dari dampak negatif dari Covid-19 terhadap keutuhan keluarga sangat berpengaruh sekali baik itu dari kebutuhan sosial serta pendidikan anak.

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa tidak dipungkiri dampak positif dari adanya pandemi saat ini memang membuat keluarga semakin menjalin komunikasi dengan baik dirumah, tetapi tidak disangka dampak negatif nya pun sangat luar biasa terhadap keutuhan keluarga itu sendiri dari 6 (enam) informan yang peneliti melakukan wawancara memang yang terdampak besar terhadap keluarga mereka adalah dari faktor ekonomi, bisa terlihat jelas bahwa dari kalangan ekonomi rendah dan sedang dengan adanya pandemi covid-19 ini mereka sangat khawatir dengan penghasilan keluarga mereka yang menurun. Dengan keadaan seperti itu mereka mengupayakan agar ekonomi mereka tetap stabil dengan mencari usaha atau kegiatan sampingan dengan berjualan kripik atau menanam sayuran yang dimana hasil dari sayuran tersebut bisa dijual atau untuk kebutuhan makan sehari-hari. Lalu bagaimana dengan kalangan ekonomi tinggi, walaupun usaha mereka terkena

dampak dari pandemi saat ini tetapi mereka masih mempunyai sumber daya lain yang membuat ekonomi keluarga mereka tetap aman. Keluarga yang memiliki ekonomi tinggi tidak terlalu merasakan kekhawatiran terhadap ekonomi keluarga mereka.

Dari analisis sebagaimana di atas, baik dari faktor ekonomi rasa kecemasan pada ketiga kalangan ekonomi tersebut memang berbeda. Tetapi dari segi keutuhan keluarga ternyata dari 6 (enam) informan ini sama-sama tidak merasakan perselisihan atau konflik dalam rumah tangga mereka. Kalangan ekonomi lemah dan sedang walaupun keadaan perekonomian mereka menurun tetapi justru keutuhan keluarga mereka sangat terjaga karena mereka menjalani keadaan saat ini dengan apa adanya dan saling menguatkan serta saling memahami satu sama lain. Jadi, mereka mengupayakan agar dalam kondisi sulit apapun keluarga mereka tetap utuh.

Relasi hubungan keluarga dengan pengaruh ekonomi akan mempengaruhi tingkat emosi dan cara berfikir antar keluarga maka sesama keluarga harus saling memahami kondisi masing-masing keluarga, maka harus memiliki gerak yang sama untuk mencapai keharmonisan keluarga tersebut. Rancangan untuk mencapai sebuah keharmonisan yang telah diungkapkan dari beberapa informan walaupun pasangan keluarga yang terdampak dalam pandemi saat ini memiliki konsep dan pandangan yang berbeda, akan tetapi konsep-konsep yang mereka gunakan untuk tetap menjaga keutuhan keluarga mereka itu pada intinya sama hanya sedikit berbeda pada penyampaiannya.

Keharmonisan keluarga itu tidak terlepas dari rasa syukur dan saling menerima dalam menjalani suatu hubungan. Karena komitmen yang membuat suatu hubungan di tengah wabah pandemi Covid-19 itu terus berjalan dengan lancar. Keluarga itu bisa memfungsikan masing-masing anggota keluarganya yang utama itu bisa merasakan keutuhan dan kebahagiaan. Di dalam keluarga yang terdampak Covid-19 ini mereka harus tetap saling menerima dan saling mengisi kekurangan masing-masing pasangan, fungsi-fungsi tersebut mencakup cara pemenuhan ekonomi, sosialisasi pada anak, dukungan emosi dan materi dan pemenuhan peran-peran tertentu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Dampak dari Covid-19 terhadap keutuhan keluarga ini memiliki 2 sisi yaitu Dampak positif dan Dampak negatif. Dari Dampak positif yang dirasakan terhadap keutuhan keluarga dari 6 (enam) informan yang peneliti wawancarai yaitu membuat komunikasi antar anggota keluarga terjalin dengan baik, banyak waktu yang diluangkan untuk berkumpul dengan keluarga serta memiliki kesadaran untuk menjaga kesehatan dan menjalankan pola hidup sehat bersama keluarga. Kemudian dari Dampak Negatif yang dirasakan adalah faktor ekonomi yang menurun, tidak dipungkiri dengan kondisi anggota keluarga yang berada di rumah membuat konflik atau guncangan yang membuat keutuhan serta keharmonisan keluarga tersebut terganggu. Keutuhan keluarga itu sendiri mengembangkan dirinya secara harmonis, sejahtera, bahagia lahir dan batin. Namun dimasa pandemi saat ini keutuhan keluarga pasti tidak stabil, dikarenakan faktor utamanya itu adalah ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran di antaranya sebagai berikut:

1. Keutuhan keluarga merupakan hal yang penting, terlebih pada masa pandemi Covid-19 ini, sehingga masyarakat harus berjuang dalam

mempertahankan keutuhan keluarganya. Masyarakat diharapkan tetap memiliki pandangan positif terhadap segala musibah yang terjadi.

2. Masyarakat diharapkan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT agar selalu berpikiran positif serta tidak memicu stress, karena dengan adanya pandemi ini tentu perekonomian keluarga menjadi berkurang yang pada akhirnya dapat memicu munculnya pertikaian keluarga yang berujung pada kekerasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Ainayah, Umma. “Analisis Maraknya Perceraian Pada Masa Pandemi Covid-19*”
4 No. 2 2020 t.t
- Alghifari, A. Faktor Ekonomi dan Dampaknya Terhadap Kasus Perceraian Era Pandemi COVID-19 dalam Tinjauan Tafsir Hukum Keluarga Islam UIN Raden Intan. Lampung. *Civil and Islamic Family Law*, 2020 1689-1699
- Amri, Andi. “Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia” 2 No. 1. Juni 2020 t.t
- Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Azmi. Penyebab Meningkatnya Kasus KDRT Selama COVID-19 dan Cara Menanganinya. Retrieved from HelloSehat.com website: <https://hellosehat.com/coronavirus/covid19/kdrt-selama-pandemi/>
- Basri, Hasan. *Merawat Cinta Kasih*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Buana, Dana Riksa. “Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona Covid-19 dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa.”
Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i 7. No. 3 2020:
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Burhanuddin, Chairul Iksan. “Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona Covid-19” 17 Nomor 1 Maret 2020 T.T
- Fahrudin, Adi. *Dinamika keluarga pada masa pandemi covid-19* Jakarta: UM Jakarta Press, 2020
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Fauziah. A. . Analisis Maraknya Perceraian Pada Masa Pandemi COVID-19 IAIN. Surakarta. *Islamic Law*, 2020
- Hanoatubun, Silpa. “Dampak Covid – 19 Terhadap Perekonomian Indonesia” 2 Nomor 1 2020 t.t.
- Hanoatubun. S. Dampak Covid–19 terhadap Perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education. Psychology and Counseling*, 2020

- Kirana, Jihan. "Analisis Dampak Covid-19 Pada Masyarakat Sumatera Utara" 1. Nomor 1. Juni 2020 t.t.
- Kurniawansyah, Heri. "Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi Dari Covid - 19 Pada Masyarakat Rentan di Indonesia." *19 Mei 2020* Vol. 1 No. 2, 2020: 130-139
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Perenda Media Group, 2016.
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakraya, 2014
- Maisuri. "Fungsi Keluarga Dalam Menunjang Keberhasilan Pendidikan Anak Di Gampong Aluejang Kecamatan Pasia Raya Kabupaten Aceh Jaya." (Skripsi), Aceh: Universitas Teuku Umar Meulaboh, 2013.
- Mardiya. *Kiat Kiat Khusus Membangun Keluarga Sejahtera*. Jakarta: BKKBN Pusat, 2002.
- Mukaromah, Vina Fadhotul. "WHO Gunakan Istilah Physical Distancing. Ini Bedanya dengan Social Distancing" dalam <https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/01/061500965/who-gunakan-istilah-physical-distancingini-bedanya-dengan-social?page=2>
- Ningrum, P. *Perceraian Orang Tua Dan Penyesuaian Diri Remaja*. eJournal Psikologi, 2013. 1 1: 69-79 ISSN 0000- 0000.
- Pemerintah Indonesia 2020. *Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 COVID-19*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia
- Radhitya, Theresia Vania Radhitya, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kekerasan Dalam Rumah Tangga" 2 (T.T.)
- Rahayu, Siti. *Covid-19: The Nightmare Or Rainbow*. Jakarta: Mata Aksara, 2020
- Rahman, Misran. "Pendidikan Keluarga Berbasis Gender " dalam *Jurnal Musawa* Vol. 7 No.2 Desember 2015
- Ramadhani, salsabila Rizky Ramadhani, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Angka Perceraian" 2 No.1 (t.t.)
- Rasyid, Daud. *Islam dalam Berbagai Dimensi*. Jakarta: Gema Insani Pers, 1998.
- Resahadi suwoso, "DAMPAK PANDEMI COVID-19 BAGI PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA" 1 Nomor 1, Oktober 2020 (t.t.): 15.

- Saebani, Beni Ahmad. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Sari, Melani Kartika. “Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri” 4 Nomor 1 Juni 2020 t.t.
- Sari, RA Diah Irianti Permana Sari, “Kekerasan Dalam Rumah Tangga Antara Mempertahankan Keutuhan Keluarga Dan Sanki Pidana Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga” 2 (t.t.): 20.
- Sugiyono. *Mamahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sumarto. *Sekolah Covid-19*. Bengkulu: Literasiologi, 2020
- Suni, Nur Sholikhah Putri. “Kesiapsiagaan Indonesia Menghadapi Potensi Penyebaran Corona Virus Disease. ” Info Singkat Bidang Kesejahteraan Sosial 12. No. 3 2020:
- Ulfiah. *Psikologi Keluarga Pemahaman Hakikat Keluarga Dan Penanganan Problematika Rumah Tangga Bogor*: Ghalia Indonesia, 2016.
- Wardani, L. *Dinamika Keluarga Pada Masa Pandemi COVID-19*. Jakarta: UMJ Press, 2020
- Wijayanti, Urip Tri Wijayanti, “Analisis Faktor Penyebab Perceraian Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Banyumas” 14, No.1 (t.t.): 12.
- Willis. Sofyan S. *Konseling Keluarga*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- World Helath Organization WHO. “Materi Komunikasi Risiko COVID-19 untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan” <https://kawalCovid19.id/content/880/komunikasirisiko-Covid-19-untuk-fasilitas-pelayanan-kesehatan>.
- Yinyang. “Keluarga dan Pola Pengasuhan Anak”. *Jurnal Studi Gender dan Anak*. Vol 5 No 1. Januari-Juni 2010

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; email: syariah.iaimetro@gmail.com

Nomor : B-¹²³⁰...../In.28.2/D.1/PP.00.9/10/2020

27 Oktober 2020

Lampiran : -

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada :

Yth. Husnul Fatarib, Ph.D.

di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : MAYA FINA AGUSTIN

NPM : 1702030068

Fakultas : Syariah

Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)

Judul : ANALISIS DAMPAK COVID-19 DALAM KEUTUHAN KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA KOTASARI 2, KECAMATAN KOTAGAJAH, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)

Dengan ketentuan :

1. Membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi.
2. Pembimbing mengoreksi Proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi.
3. Bimbingan Proposal terdiri dari : A). Latar Belakang Masalah, B). Rumusan Masalah, C). Tujuan dan Manfaat Penelitian, D). Kerangka Teori, E). Metode Penelitian, F). Penelitian Relevan, G). Outline, H). Rancangan Waktu Penelitian.
4. Membimbing revisi Proposal pasca seminar.
5. Membimbing APD dan menyetujuinya.
6. Membimbing Bab IV dan Bab V.
7. Mengoreksi kelengkapan berkas Skripsi secara keseluruhan sebelum dimunaqsyahkan.
8. Memastikan kevalidan data penelitian kepada informan/Lembaga tempat penelitian (jika penelitian lapangan).
9. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
10. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
11. Diwajibkan memperhatikan jumlah besaran plagiarisme dengan ambang batas maksimal 25 %, sesuai Surat Edaran Rektor IAIN Metro No.017 tahun 2020.
12. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan \pm 2/6 bagian.
 - b. Isi \pm 3/6 bagian.
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Siti Zulaikha

OUTLINE

ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP KEUTUHAN KELUARGA (Studi Kasus di Desa Kotasari 2, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. COVID-19
 - 1. Pengertian Covid-19
 - 2. Dampak Pandemi Covid-19
 - 3. Upaya Menanggulangi Dampak covid-19

- B. Keutuhan Keluarga
 - 1. Pengertian Keutuhan keluarga
 - 2. Tingkat Keutuhan Keluarga
- C. Relevansi covid dengan keluarga
 - 1. Dampak Positif dan Dampak Negatif Covid-19 Terhadap Keutuhan Keluarga
 - 2. Upaya Menjaga Keutuhan Rumah Tangga Selama Pandemi

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Kotasari 2
 - 1. Sejarah Singkat Desa Kotasari 2
 - 2. Keadaan Geografis Desa Kotasari 2
 - 3. Keadaan Penduduk Desa Kotasari 2
 - 4. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kotasari 2
 - 5. Denah Lokasi Desa Kotasari 2
- B. Dampak dari kasus Covid-19 Terhadap Keutuhan Keluarga pada Masyarakat di Desa Kotasari 2 Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah

BAB V PENUTUP

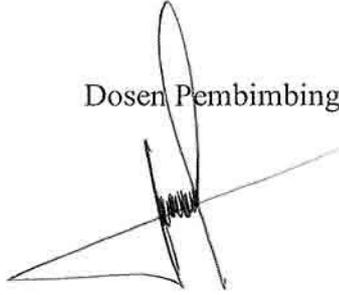
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Husnul Fatarib, Ph.D
NIP 197401041999031004

Metro, September 2021
Mahasiswa Ybs



Maya Fina Agustin
NPM 1702030068

(APD)

**ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP KEUTUHAN KELUARGA
(Studi kasus di Desa Kotasari 2, Kecamatan Kotagajah,
Kabupaten Lampung Tengah)**

A. Wawancara

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Wawancara Terstruktur
- b. Selama Penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih bisa dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisis di lapangan.

2. Identitas

Informan :

Alamat :

Waktu Pelaksanaan :

3. Pertanyaan

**Wawancara dengan Masyarakat yang sudah berkeluarga (Klaster
Ekonomi Lemah, Sedang, dan Tinggi)**

a. Ekonomi Lemah

- 1) Apakah saudara memahami apa itu Keutuhan Keluarga?
- 2) Apakah saudara mengetahui apa saja tingkat Keutuhan Keluarga?
- 3) Apakah pekerjaan saudara?
- 4) Berapa penghasilan saudara per(hari/bulan)?

- 5) Adakah dampak positif dan negatif dari kasus Covid-19 terhadap Keutuhan Keluarga pada kehidupan sehari-hari?
- 6) Bagaimana saudara yang memiliki pekerjaan dengan penghasilan (cukup/kurang) menyikapi dampak covid-19 ini dalam perekonomian keluarga?
- 7) Apakah dari dampak covid-19 ini yang melanda perekonomian, berpengaruh terhadap keutuhan keluarga saudara sendiri?
- 8) Bagaimana upaya saudara dalam mengatasi dampak dari kasus Covid-19 terhadap keutuhan keluarga pada sistem perekonomian?

b. Ekonomi Sedang

- 1) Apakah saudara memahami apa itu Keutuhan Keluarga?
- 2) Apakah saudara mengetahui apa saja tingkat Keutuhan Keluarga?
- 3) Apakah pekerjaan saudara?
- 4) Berapa penghasilan saudara per(hari/bulan)?
- 5) Adakah dampak positif dan negatif dari kasus Covid-19 terhadap Keutuhan Keluarga pada kehidupan sehari-hari?
- 6) Bagaimana saudara yang memiliki pekerjaan dengan penghasilan (cukup/kurang) menyikapi dampak covid-19 ini dalam perekonomian keluarga?
- 7) Apakah dari dampak covid-19 ini yang melanda perekonomian, berpengaruh terhadap keutuhan keluarga saudara sendiri?
- 8) Bagaimana upaya saudara dalam mengatasi dampak dari kasus Covid-19 terhadap keutuhan keluarga pada sistem perekonomian?

c. Ekonomi Tinggi

- 1) Apakah saudara memahami apa itu Keutuhan Keluarga?
- 2) Apakah saudara mengetahui apa saja tingkat Keutuhan Keluarga?
- 3) Apakah pekerjaan saudara?
- 4) Berapa penghasilan saudara per(hari/bulan)?
- 5) Adakah dampak positif dan negatif dari kasus Covid-19 terhadap Keutuhan Keluarga pada kehidupan sehari-hari?
- 6) Bagaimana saudara yang memiliki pekerjaan dengan penghasilan (cukup/kurang) menyikapi dampak covid-19 ini dalam perekonomian keluarga?
- 7) Apakah dari dampak covid-19 ini yang melanda perekonomian, berpengaruh terhadap keutuhan keluarga saudara sendiri?
- 8) Bagaimana upaya saudara dalam mengatasi dampak dari kasus Covid-19 terhadap keutuhan keluarga pada sistem perekonomian?

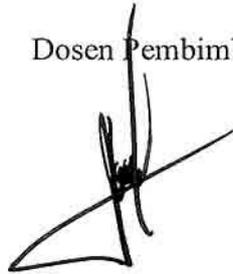
B. Observasi

Objek observasi ini adalah kepala keluarga yang ikut merasakan dari dampak covid-19 terhadap keutuhan keluarga di desa Kotasari 2 Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah. Peneliti melakukan observasi berdasarkan pengamatan, pencatatan, penglihatan, dan pendengaran untuk memperoleh ketentuan hukum dengan realitas yang ada di masyarakat.

C. Dokumentasi

Dalam penelitian ini yang akan didokumentasikan adalah semua hal yang berhubungan dengan objek penelitian, dan profil desa Kotasari 2 Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah yang menjadi tempat penelitian.

Dosen Pembimbing



Husnul Fatarib, Ph.D
NIP. 197401041999031004

Metro, Oktober 2021
Mahasiswa Ybs,



Maya Fina Agustin
NPM. 1702030068



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2374/In.28/D.1/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA KOTASARI 2
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2373/In.28/D.1/TL.01/10/2021, tanggal 26 Oktober 2021 atas nama saudara:

Nama : **MAYA FINA AGUSTIN**
NPM : 1702030068
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA KOTASARI 2, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP KEUTUHAN KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA KOTASARI 2, KECAMATAN KOTAGAJAH, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Oktober 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

SURAT TUGAS

Nomor: 2373/In.28/D.1/TL.01/10/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **MAYA FINA AGUSTIN**
NPM : 1702030068
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA KOTASARI 2, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP KEUTUHAN KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA KOTASARI 2, KECAMATAN KOTAGAJAH, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat



MARPONi

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Oktober 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Maya Fina Agustin**
NPM : 1702030068

Fakultas / Jurusan : Syariah / AS
Semester / TA : IX / 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 24/2021 /11	✓	Ace BAB IV	
	Kamis 2/12/2021	✓	Ace skripsi untuk diujikan	

Dosen Pembimbing

Husnul Fatarib, Ph.D
NIP.19740104 199903 1 004

Mahasiswa Ybs.

Maya Fina Agustin
NPM. 1702030068



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Maya fina agustin Jurusan/Fakultas : AS / Syariah
NPM : 1702030068 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 25/8 2021	Dasar dan diperbaiki sumbu di akhir	
	Rabu 8/9 2021	Landasan teori di outline diperbaiki & dirinci di jels, telaah sub BAB yg kurang	
	Selasa 5/10 2021	Acc BAB I dilengkapi ke BAB II - III Acc BAB II BAB III direvisi banyak sub ar kata	 

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Husnul Fatarib, Ph.D
NIP. 197401041999031004


Maya fina agustin
NPM. 1702030068



IAIN

M E T R O

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1357/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Maya Fina Agustin
NPM : 1702030068
Fakultas / Jurusan : Syari'ah/ Ahwal Al-Syakhshiyah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1702030068

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Desember 2021

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

No: 2757/In.28.2/J.AS/PP.00.9/12/2021

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam(Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Syariah IAIN Metro menerangkan bahwa:

Nama : MAYA FINA AGUSTIN
NPM : 1702030068
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Semester : 9
Judul : ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP KEUTUHAN KELUARGA
(Studi Kasus di Desa Kotasari 2, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah)

Sudah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 24 %

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak-pihak yang bersangkutan harap maklum.

Metro, 03 Desember 2021
Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam
(Ahwal Syakhshiyah),



Nurhidayati, M.H

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Mahroni (Sekertaris Desa)



Wawancara dengan Ibu Nur



Wawancara dengan Ibu Mutingah



Wawancara dengan Ibu Yanti



Wawancara dengan Bapak Budi



Wawancara dengan Ibu Zul



Wawancara dengan Bapak Eko

RIWAYAT HIDUP



Maya Fina Agustin dilahirkan di Kampung Baru Kecamatan Kotagajah kabupaten Lampung tengah pada tanggal 10 Agustus 1999. Anak pertama dari pasangan Bapak Wiwik dan Ibu Rina.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 3 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 02 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah lulus pada tahun 2014. Lalu melanjutkan pendidikan menengah atas pada SMA Negeri 01 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah lulus Pada Tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 peneliti tercatat sebagai salah satu mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.